

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP  
KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



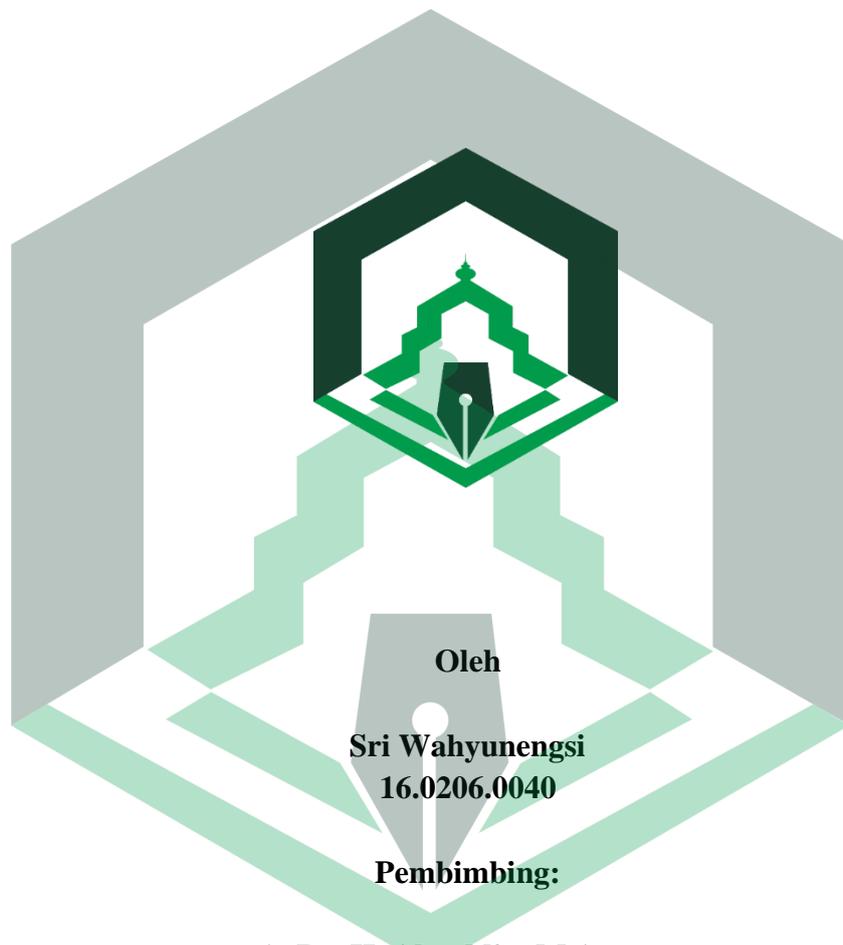
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2021**

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP  
KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Dr. H. Alauddin, M.A**
- 2. Muhammad Hajarul Aswad, M.Si.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yangbertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri WAahyunengsi  
Nim : 16.0206.0040  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana diijokemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Sri Wahyunengsi

16.0206.0040

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Palopo Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Sri Wahyuningsi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0206 0040 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 27 Mei 2021 bertepatan dengan 15 Syawal 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, Selasa 9 November 2021

### TIM PENGUJI

- |                                  |               |                                    |
|----------------------------------|---------------|------------------------------------|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.    | Ketua Sidang  | ( <i>Hj. Nursaeni</i> )            |
| 2. Dr. Nurdin K, M.Pd.           | Penguji I     | ( <i>Dr. Nurdin K</i> )            |
| 3. Alia Lestari, M.Si.           | Penguji II    | ( <i>Alia Lestari</i> )            |
| 4. Dr. H. Alauddin, M.A          | Pembimbing I  | ( <i>Dr. H. Alauddin</i> )         |
| 5. Muhammad Hajarul Asawad. M.Si | Pembimbing II | ( <i>Muhammad Hajarul Asawad</i> ) |

### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.  
NIP. 19681231 199903 1 014



Hj. Nursaeni, S. Ag., M.Pd.  
NIP. 19690615 200604 2 004

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ هَمِينَ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ مَا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Palopo”. dapat terselesaikan dengan bimbingan, arahan, dan perhatian, serta tepat pada waktunya walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Shalawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad saw. yang merupakan suri tauladan bagi semua umat Islam selaku para pengikutnya. Semoga menjadi pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini ditemukan berbagai kesulitan dan hambatan, tetapi dengan penuh keyakinan dan motivasi yang tinggi untuk menyelesaikannya, serta bantuan, petunjuk, saran dan kritikan yang sifatnya membangun, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada.

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., beserta Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H, Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar., SE, MM., dan Wakil Rektor III Dr.Muhaemin, M.A., yang

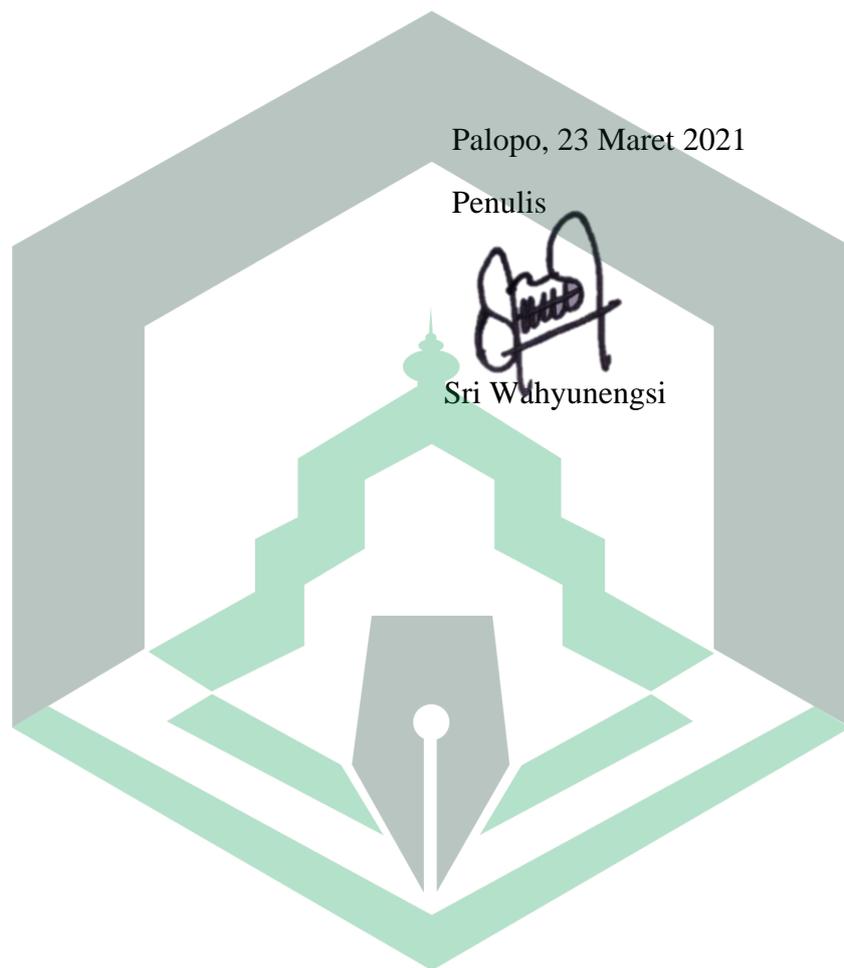
senantiasa membina dan mengembangkan Perguruan Tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr.Nurdin Kaso, M.Pd. beserta Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd, Wakil Dekan II Dr. Hj. Riawarda, M.Ag., Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I, yang telah banyak membantu dan banyak memberikan motivasi/bimbingan dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo.
3. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd dan Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd selaku sekretaris Prodi yang telah banyak memberikan arahan dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ke tahap penyelesaian studi.
4. Bapak Dr. H. Alauddin, M.A dan Bapak Muhammad Hajarul Aswad, MSi. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang selalu memberikan jalan terbaik, penulis yakin dibalik sisi tegas beliau tersimpan tujuan yang mulia.
5. Para dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo khususnya dosen program studi Manajemen pendidikan Islam yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis.
6. Bapak H.Madehang, S.Ag., M.Pd, selaku kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta stafnya yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi.

7. Bapak Nobertinus. Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMK Negeri 2 Palopo, telah bersedia bekerja sama serta membantu penulis dalam meneliti.
8. Teristimewa ditujukan kepada kedua Orang Tua saya, ayahanda Muhammad Sabir dan Fatmawati yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, selalu mendo'akan penulis setiap waktu, memberikan support dan dukungannya, mudah-mudahan segala amal dan ibadahnya diterima Allah swt. dan mudah-mudahan penulis bisa membalas budi mereka. *Aamiin.*
9. Tercinta kakak-kakak saya, Januarti, Arfandi serta om saya Hariyanto dan istrinya Andi Ulfa terima kasih do'a dan dukungannya, karena kalianlah penulis merasakan semangat menjalani kehidupan ini.
10. Teman-teman seperjuangan terutama Program Studi Manajemen pendidikan islam khususnya angkatan 2016 terutama untuk sahabat-sahabatku, Jumiati, Reviyanti Toni, Ayu ashari, Afriani, St Shaleha serta masih banyak rekan-rekan lainnya yang tidak sempat penulis sebut satu persatu yang telah bersedia membantu dan senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
11. Semau pihak yang telah membantu demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasi sebesar-besarnya.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.

*Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya dalam huruf latin dapat di lihat pada table berikut:

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آئ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
آو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كيف : *kaiifa*

هؤل : *hauula*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ...   ا... آئ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
آئ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
آو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مات : *māta*

رمي : *rāmā*

قل : *qīla*

مؤت : *yamūtu*

### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk tā' marbūtah ada dua, yaitu tā' marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].sedangkan tā' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

روضۃ الاطفال: *raudah al-atfāl*

المدینة الفاضلة: *al-madīnah al-fādilah*

احکمة: *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd ( ّ ), dan transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

ربنا: *rabbanā*

نجينا: *najjainā*

الحقنا: *al-haqq*

نعم: *nu'ima*

عدو: *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ى ) maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

علي: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة: *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفلسفة: *al-falsafah*

البلاد: *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرؤن: *ta'murūna*

النوع: *al-nau'*

شيء: *syai'un*

امرت: *umirtu*

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

بِاللّٰهِ دِينِ ٱللّٰهِ *billāh*

adapun tā’ marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِى رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fi rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī’ al-Islāmī

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al Wahid Muhammad (bukan: Rusyid, Abu al Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## ***B. Daftar Singkatan***

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = *Subhanahu Wa Ta'ala*

SAW. = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

AS = *'Alaihi Al-Salam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM= Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR= Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUL</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	12
1. Supervisi Kepala Sekolah.....	12
2. Kinerja Guru.....	27
C. Kerangka Pikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
C. Defenisi Operasional Variabel.....	43
D. Populasi dan Sampel.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Instrumen Penelitian.....	58
G. Uji Validitas dan Relibialitas Instrumen.....	50
H. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>57</b>
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	57
2. Teknik Analisis Data.....	59
a. Validitas Instrument.....	59
b. Reliabilitas Instrument.....	61
c. Hasil Analisis Statistic Deskriptif.....	62
d. Uji Asumsi Klasik.....	66
1) Uji Normalitas.....	67
2) Uji Regresi Linear Sederhana.....	68
e. Uji Hipotesis.....	68
1) Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....	68
2) Uji Parsial (Uji T).....	68
B. Pembahasan.....	69

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>73</b>
A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	73
<b>DAFAR PUSTAKA</b> .....	<b>75</b>



## DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1Q. S. Al-Baqara 30 .....	25
Kutipan ayat 1Q. At- Tauba 105 .....	29



## DAFTAR HADITS

Hadits1 Hadits Tentang Kepemimpinan.....	25
--	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Populasi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	45
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Penelitian Supervisi Kepala Sekolah .....	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Penelitian Kinerja Guru.....	50
Tabel 3.4. Interpretasi Validitas Isi.....	51
Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas .....	52
Tabel 4.1. Nama Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo .....	58
Tabel 4.2 Validator Instrument Penelitian.....	59
Tabel 4.3 Hasil Validitas Data Angket untuk Penelitian Supervisi Kepala Sekolah.....	60
Tabel 4.4 Interpretasi Validasi isi .....	60
Tabel 4.5 Hasil Validitas Data Angket untuk Kinerja Guru .....	60
Tabel 4.6 Uji Reabilitas Suprvisi Kepala Sekolah.....	61
Tabel 4.7 Uji Reabilitas Kinerja Guru.....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif Suprvisi Kepala Sekolah .....	63
Tabel 4.9 Perolehan Persentase Kategorisasi Supervisi Kepala Sekolah.....	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Guru .....	65
Tabel 4.11 Perolehan Persentase Kategorisasi Kinerja Guru.....	65
Tabel 4.12 Hasil Perolehan Uji Normalitas.....	66
Table 4.13 Hasil Perolehan Analisis Regresi Linear Sederhana.....	67
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi.....	68
Tabel 4.15 Uji Persial (Uji-t).....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Pikir.....	40
Gambar Variabel Penelitian.....	42
Gambar Lokasi Penelitian.....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi angket penelitian Supervisi kepala sekolah dan Kinerja Guru

Lampiran 2 : Angket penelitian Supervisi kepala sekolah dan Kinerja Guru

Lampiran 3: Hasil penelitian angket Supervisi kepala sekolah dan Kinerja Guru

Lampiran 4 : Uji validitas dan reliabilitas instrument

Lampiran 5 : Uji analisis statistik deskriptif

Lampiran 6 : Uji Normalitas

Lampiran 7 : Uji persamaan regresi linear sederhana

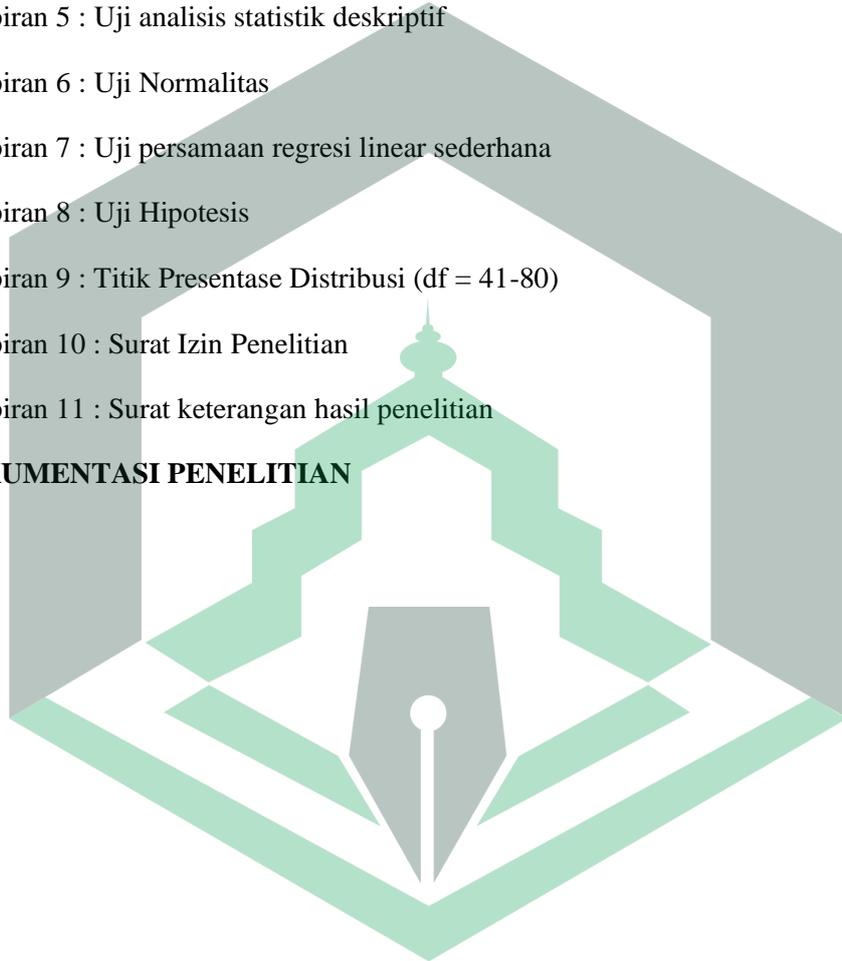
Lampiran 8 : Uji Hipotesis

Lampiran 9 : Titik Presentase Distribusi ( $df = 41-80$ )

Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 11 : Surat keterangan hasil penelitian

## DOKUMENTASI PENELITIAN



## ABSTRAK

**Sri Wahyunengsi, 2020.** “*Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Palopo.* Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh H.Alauddin Dan Muh.Hajarul Aswad

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Palopo. Penelitian ini bertujuan: Mengetahui Supervisi Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Palopo; mengetahui Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Palopo dan Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh yang Signifikan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Palopo. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang bersifat *ex-post facto*. Populasinya adalah seluruh Guru berjumlah 141 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Proportional Sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 59 orang. Data yang diperoleh melalui Angket dan Dokumentasi. Selanjutnya data penelitian dianalisis statistik menggunakan pengolahan data yaitu: Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa Supervisi Kepala Sekolah memiliki skor mean 66,27 dengan standar deviation 3,336 dari skor terendah 50 dan skor tertinggi 74 termasuk kedalam kategorisasi tinggi dengan frekuensi sampel 22 orang dan hasil persentase sebesar 61%, dan Kinerja Guru menunjukkan bahwa skor mean yaitu 51,37 dengan standart deviation sebesar 1,363 dari skor terendah 42 dan skor tertinggi 56 termasuk kedalam kategorisasi tinggi dengan frekuensi sampel 15 orang dan hasil persentase sebesar 56%. Adapun hasil penelitian serta hasil analisis data yang dilakukan maka dapat dilihat dalam uji T diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,272 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2,001 atau  $2,272 > 2,001$  dan nilai signifikan Supervisi Kepala Sekolah  $0,00 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa Suprvisi Kepala Sekolah (X) berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y).

**Kata Kunci:** Supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

## الملخص

سري وحيونينجسي، 2021. "تأثير الإشراف الرئيسي على أداء المعلم في المدرسة الثانوية المهنية 2 فالوفو أطروحة" رسالة برنامج الدراسة الإدارية للتربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو، المشرف الأول الدكتور الحج ألو الدين الماجستير والمشرف الثاني محمد حجر الأسود الماجستير.

تناقش هذه الأطروحة تأثير الإشراف الرئيسي على أداء المعلم في المدرسة الثانوية المهنية 2 فالوفو. تهدف هذه الدراسة إلى: التعرف على الإشراف الرئيسي في المدرسة الثانوية المهنية 2 فالوفو، معرفة أداء المعلمين في المدرسة الثانوية المهنية 2 فالوفو ومعرفة تأثير الإشراف الرئيسي على أداء المعلم في المدرسة الثانوية المهنية 2 فالوفو. نهج البحث المستخدم هو نهج كمي مع نوع البحث الذي يكون بأثر رجعي. ويتألف السكان من معلمين و يبلغ عددهم 141 شخصًا. تم أخذ العينات باستخدام أسلوب أخذ العينات النسي. كانت العينة المستخدمة 59 شخصًا. تم الحصول على البيانات من خلال الاستبيانات والتوثيق. علاوة على ذلك، تم تحليل بيانات البحث إحصائيًا باستخدام معالجة البيانات وهي: التحليل الإحصائي الوصفي والتحليل الإحصائي الاستنتاجي. مع انحراف معياري قدره 3336 عن أدنى درجة 50 وأعلى درجة 74 مدرجة في التصنيف العالي مع عينة تكرار 22 شخصًا ونسبة مئوية للنتيجة 61٪، ويظهر أداء المعلم أن متوسط الدرجة هو 51.37. بانحراف معياري 1.363 عن أقل درجة 42 وأعلى درجة 56 مدرجة في التصنيف العالي مع تكرار عينة من 15 شخصًا ونسبة 56٪. يمكن رؤية نتائج البحث ونتائج تحليل البيانات التي تم إجراؤها في اختبار T، ومن المعروف أن قيمة T-count هي 2.272 وقيمة T- القائمة هي 2.001 أو  $2.272 < 2.001$  وقيمة كبيرة ل الإشراف الرئيسي هو  $0.00 < 0.05$  (تم رفض H0 وقبول H1). لذلك يمكن تفسير أن إشراف المدير (X) له تأثير كبير وهام على أداء (Y) المعلم.

كلمات أساسية : الإشراف الرئيسي وأداء المعلم

## ABSTRACT

**Sri Wahyunengsi, 2020.** "The Effect of Principal Supervising on Teacher Performance at SMK Negeri 2 Palopo. Thesis, Management Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by H. Alauddin and Muh. Hajarul Aswad

This thesis discusses the Effect of Principal Supervision on Teacher Performance at SMK Negeri 2 Palopo. This study aims: Knowing the Principal Supervision at SMK Negeri 2 Palopo; Knowing the Performance of Teachers at SMK Negeri 2 Palopo and To Know How the Significant Effect of Principal Supervision on Teacher Performance at SMK Negeri 2 Palopo. The research approach used is a quantitative approach with the type of research that is ex-post facto. The population is all teachers, amounting to 141 people. Sampling was done by using proportional sampling technique. The sample used was 59 people. Data obtained through questionnaires and documentation. Furthermore, the research data were analyzed statistically using data processing, namely: Descriptive Statistical Analysis and Inferential Statistical Analysis. with a standard deviation of 3,336 from the lowest score of 50 and the highest score of 74 included in the high categorization with a sample frequency of 22 people and a percentage result of 61%, and Teacher Performance shows that the mean score is 51.37. with a standard deviation of 1.363 from the lowest score of 42 and the highest score of 56 included in the high categorization with a sample frequency of 15 people and a percentage of 56%. The results of the research and the results of the data analysis carried out can be seen in the T test, it is known that the T-count value is 2.272 and the T-table value is 2.001 or  $2.272 > 2.001$  and the significant value of Principal Supervision is  $0.00 < 0.05$  ( $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted). So it can be interpreted that the Principal's Supervision (X) has a significant and significant effect on Gurubb's Performance (Y).

**Keywords:** Principal Supervision and Teacher Performance

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sekolah pada hakikatnya merupakan suatu organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dalam kerangka pendidikan nasional. Sebagai sebuah organisasi sekolah mempunyai suatu tujuan yang hendak dicapai mulai dari tujuan kurikuler, tujuan institusi, sampai tujuan pendidikan nasional yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut maka diperlukan personil sekolah mulai dari kepala sekolah sampai kepada penjaga sekolah yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugasnya sehari-hari. Dalam stuktur organisasi dijelaskan tugas dan kewenangan masing-masing komponen sekolah yang disesuaikan dengan hirarki jabatan. Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efesiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu salah satu fungsi kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.<sup>1</sup> Pelaksanaan supervisi kepala sekolah semata-mata untuk perbaikan kinerja mutu dalam melaksanakan tugasnya sehingga menciptakan sosok seorang

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), h. 111.

guru yang profesional yang pada akhirnya akan tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kepala sekolah sebagai supervisor artinya kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, dan pemberi contoh kepada guru dan karyawannya di sekolah. Salah satu hal yang terpenting bagi kepala sekolah, sebagai supervisor adalah memahami tugas dan kedudukan karyawan-karyawannya atau staf di sekolah yang dipimpinnya. Dengan demikian, kepala sekolah bukan hanya mengawasi dan guru yang melaksanakan kegiatan, tetapi ia membekali diri dengan pengetahuan dan pemahamannya tentang tugas dan fungsi stafnya, agar pengawasan dan pembinaan berjalan dengan baik dan tidak membingungkan.<sup>2</sup> Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya.

Kinerja guru merupakan kemampuan guru untuk menampilkan atau mengerjakan tugas guru. Tugas guru yaitu mengajar, mendidik, dan melatih. Kinerja tersebut dilihat dari adanya perencanaan (program suatu pelajaran), pelaksanaan proses belajar mengajar yang sesuai dengan perencanaan, serta evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan proses belajar mengajar

Kinerja guru melaksanakan pembelajaran dikatakan memiliki kriteria yang baik bila guru tersebut dapat melaksanakan kewajibannya sebagai guru. Dalam UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 39 ayat (2), menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang

---

<sup>2</sup> Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 210

bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. UU No. 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 20 (a) tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa standar prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bentuk kinerja guru. Dan diketahui masih banyak guru yang kesulitan untuk mengerjakan tugas pokoknya, dari kesulitan tersebut tentu saja guru membutuhkan bantuan untuk mengatasinya. Orang-orang yang paling dekat dan dipandang mampu untuk mengatasi kesulitan guru tersebut adalah kepala sekolah dan pengawas sekolah melalui kegiatan supervisi.

Kepala sekolah merupakan sumber daya atau guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah yang mempunyai potensi tertentu dan dapat menjalankan serta perannya sebagai seorang pemimpin atau kepala sekolah. Kepala sekolah dalam menjalankan kinerjanya harus mempunyai inovasi dan strategi disetiap melaksanakan tugas dan peranannya serta harus bertanggung jawab atas kepemimpinannya dalam pengembangan sekolah, kepala sekolah memiliki peran dan tugas yang sangat besar dalam rangka memajukan sekolah. kepala sekolah harus mampu menciptakan dan merancang berbagai program kegiatan untuk mengembangkan sekolah dengan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak sekolah lainnya *stakeholder* sekolah lainnya.

Supervisi merupakan inspeksi, pemilihan, pengawasan, monitoring, dan penilaian atau evaluasi pengajaran yang ditunjukkan untuk perbaikan pengajaran, perbaikan itu dilakukan melalui peningkatan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan tugasnya. Fungsinya adalah untuk membantu mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru, bahwa proses belajar mengajar dapat diperbaiki serta pengembangan berbagai pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan guru harus dibantu secara profesional sehingga guru tersebut dapat berkembang dalam pekerjaannya. Peranananya yaitu berusaha untuk melakukan perubahan kecil dan untuk mengubah secara lebih intensif praktek-praktek pengajaran tertentu.<sup>3</sup>

Upaya peningkatan profesional guru adalah melalui supervisi pengajaran. Pelaksanaan supervisi pengajaran perlu dilakukan secara sistematis oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah bertujuan untuk memberikan pembinaan kepada guru agar dapat melaksanakan tugas secara efektif dan efisien.

Dapat dilihat bahwa sekolah SMK Negeri 2 Palopo tersebut mempunyai potensi yang sangat besar untuk menjadi sebuah lembaga pendidikan yang dapat diakui kredibilitasnya dan tumbuh menjadi salah satu sekolah unggulan. Hal ini dapat terlihat dari peran kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru, letak sekolah yang strategis sehingga tercipta lingkungan belajar yang tertib dan nyaman, pemantauan terhadap peserta didik oleh guru yang berkelanjutan, peran serta dukungan orang tua murid dan masyarakat yang optimal. Salah satu cara

---

<sup>3</sup>Muhammad Ramadana Dan Rian Wibowo, *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK 1 Penabur Pasar Baru Jakarta Pusat*, Vol.3 No 1 Oktober Tahun 2016, h. 27-28

yang dapat dilakukan agar hal tersebut dapat tercapai yaitu apabila sekolah tersebut mempunyai seorang pemimpin yang mampu membawa perubahan terhadap kinerja sekolah. Seorang kepala sekolah harus mampu menghindari terciptanya pola hubungan dengan guru yang hanya mengandalkan kekuasaan. Kepala sekolah harus mengedepankan kerja sama fungsional, menekankan pada kerjasama kesejawatan, menghindari terciptanya suasana kerja yang serba menakutkan, menciptakan suatu keadaan yang membuat semua guru percaya diri. Disamping itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan unjuk kerja profesional, menghindarkan diri dari sifat dengki dan kebencian, menumbuhkembangkan antusiasme kerja para guru, menghindarkan diri dari suka menyalahkan guru, tetapi sebaliknya justru harus mampu membuat suasana kerja yang membuat para guru tertarik dan betah dalam melaksanakan pekerjaan.

Dalam pembahasan di atas dapat memberi informasi bahwa pelaksanaan supervisi biasanya dilaksanakan hanya dua kali dalam satu semester, pertama dilaksanakan pada awal semester untuk melakukan supervisi terhadap guru berkaitan dengan administrasi pembelajaran. Supervisi yang kedua dilaksanakan ditengah semester sebelum semesteran berakhir untuk cek and ricek kinerja guru dan untuk refleksi kinerja kepala sekolah. Untuk dapat mencapai keberhasilan pelaksanaan supervisi ini ada beberapa hal yang menjadi permasalahan, diantaranya administrasi guru yang kurang lengkap dan karena kesibukan kepala sekolah dengan kegiatan diluar sekolah seperti undangan rapat dinas yang menyebabkan jadwal yang sudah dijanjikan untuk supervisi menjadi berubah dan sulit untuk mendapatkan jadwal yang sesuai antara kepala sekolah dengan guru.

Berkaitan dengan hal tersebut supervisi menjadi jarang terlaksana dengan sepenuhnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut, sehingga dapat diketahui secara jelas ada tidaknya Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 2 Palopo.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah peneliti ini adalah:

1. Bagaimana supervisi kepala sekolah di SMK Negeri 2 Palopo
2. Bagaimana kinerja guru di SMK Negeri 2 palopo?
3. Bagaimana pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, penelitian bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Supervisi Kepala sekolah di SMK Negeri 2 Palopo
2. Untuk mengetahui kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo
3. Untuk Mengetahui apakah ada pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Di SMK Negeri 2 Palopo

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas tentang ada atau tidaknya Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru tersebut. Diharapkan mampu memberikan manfaat secara praktis maupun teoretis yaitu:

##### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan di bidang pendidikan terutama tentang supervisi kepala sekolah, kinerja guru, dan pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 Palopo.
- b. Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian yang sejenis bagi guru SMK Negeri 2 Palopo.
- c. Menambah informasi bagi penelitian dimasa yang akan datang.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang kinerja guru dan sebagai masukan bagi guru sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.
- b. Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang supervisi dan pelaksanaannya sehingga kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan supervisi untuk meningkatkan kinerja guru.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Peneleitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan latar belakang mengenai keberhasilan suatu sekolah ditentukan oleh pemimpin sekolah, kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dibutuhkan supervisi. Supervisi kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam mengembangkan, meningkat dan mewujudkan yang telah di rencanakan oleh sekolah dan meningkatkan mutu Pendidikan.

Supervisi kepala sekolah bukanlah menjadi hal yang lazim bagi kita, bahkan suda menjadi penelitian yang banyak dilakukan dalam menganalisis sejauh manakah pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Sebagai perbandingan, di kemukakan beberapa Penelitian terdahulu yang relevan. sekaligus untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dan manfaat penelitian terdahulu oleh penelitian sebagai bahan perbandingan dan acuan sebagai berikut.

1. Edi Supriono dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri Sekecamatan Sewon Bantul Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pelaksanaan supervisi kepala sekolah SD Negeri sekecamatan Sewon; (2) kinerja guru SD Negeri sekecamatan Sewon; dan (3) pengaruh pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri sekecamatan Sewon. Penelitian ini merupakan penelitian “ex post facto”. Subyek penelitian ini adalah para guru SD Negeri sekecamatan Sewon yang

berjumlah 74 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Selanjutnya penyajian data menggunakan teknik tabulasi atau persentase jawaban dari keseluruhan responden. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang mencakup persiapan mengajar, penggunaan metode dan instrumen, dan penentuan prosedur evaluasi dan pemanfaatan hasil evaluasi tingkat ketepatannya dalam kategori “baik”; (2) Kinerja guru yang mencakup penyusunan RPP, membuka pembelajaran, proses pembelajaran, penutupan pembelajaran, evaluasi hasil proses belajar, dan evaluasi pembelajaran tingkat ketepatannya dalam kategori “baik”; dan (3) pelaksanaan supervisi kepala sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 79% terhadap kinerja.<sup>4</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan jurnal diatas yaitu: persamaanya adalah sama-sama menerapkan supervisi pendidikan di sekolah sedangkan perbedaannya adalah judul, metode, tempat, subjek dan lokasi.

## 2. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi fatkhurokhim

Penelitian yang berjudul pengaruh pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah dasar se-kecamatan tasikmadu karanganya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengarau pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah dasar se-kecamatan tasikmadu karanganya. Penelitian ini memgunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian expo facto, subjek penelitian ini adalah para guru di sekolah dasar se-kecamatan tasikmadu kabupaten karanganyar dengan

---

<sup>4</sup> Edi Supriono, “*Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Sekecamatan Sewo Bantul Yogyakarta*”, Skripsi, 2014, Universitas Negeri Yogyakarta . edi supriono\_08101244022.pdf. Diakses 6 April 2021.

jumlah populasi sebanyak 354 guru dan diambil sampel sebanyak 177 guru. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling instrumen penelitian berupa kuisioner tentang pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah dan data hasil penilaian kinerja guru yang telah memiliki oleh sekolah. Validitas instrumen diuji dengan melakuakn uji empirik menggunakan rumrus product moment kari pearson. Reabilitas instrumen dihitung dengan koefisien korelasi sperman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru di sekolah dasar se-kecamatan tasikmadu , dibuktikan dengan nilai sig.<sup>5</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan jurnal diatas yaitu: persamaanya adalah sama-sama menerapkan supervisi pendidikan di sekolah sedangkan perbedaannya adalah judul, metode, tempat, subjek dan lokasi.

### 3. Penelitian yang dilakukan oleh Supardi

Penelitian yang berjudul Pengaruh Supervisi kepala Madrasa dalam peningkatan kinerja Guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisi pengaruh supervisi kepala madrasa terhadap kinerja guru di Madrasa, Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis korelasional .Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri di Jakarta Selatan, penelitian menggunakan anlisis deskriptif dan korelasional. Dari penelitin didapati bahwa supervisi kepala madrasah memiliki pengaruh terhadap

---

<sup>5</sup> Hadi Fakhurokhim “ *Pengaruh Pelaksanaan Suervisi Pendidikan Oleh Kepala Seklolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Se-Kacamatan Tasikmadu Karanganyar* ” Tanun 2015, h. 71

kinerja Guru, adanya supervisi yang dilakukan kepala madrasah membantu Guru meningkatkan kualitas kinerja Guru sehingga kegiatan proses pembelajaran lebih maksimal dan berkualitas<sup>6</sup>.

Adapun persamaan dan perbedaan jurnal diatas yaitu: persamaanya adalah sama-sama menerapkan supervisi pendidikan dan kinerja Guru di sekolah sedangkan perbedaannya adalah judul, metode, tempat, supjek dan lokasi.

#### 4. Penelitian yang dilakukan oleh Rosyita Vulandar

Penelitian yang berjudul Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sdit Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun 2017. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, serta menggunakan teknik analisis interaktif. Kesimpulan penelitian ini meliputi (1) tujuan pelaksanaan supervisi kepala sekolah antara lain agar guru lebih termotivasi dalam bekerja, guru selalu menerapkan peraturan, kualitas kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik, perlengkapan adminisrasi, dan untuk memajukan sekolah. (2) pelaksanaan supervisi meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (3) hambatan dalam pelaksanaan supervisi meliputi banyaknya agenda kepala sekolah, banyaknya jumlah guru dan karyawan sehingga terkadang pelaksanaan tidak merata (4) dalam melaksanakan pembelajaran guru menyusun RPP setiap 1 semester, guru menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar dan kondisi siswa, guru menggunakan metode dan strategi disetiap pembelajaran yang disesuaikan

---

<sup>6</sup> Supardi ” Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru “ Tahun 2017, h. 63

dengan materi ajar dan karakteristik siswa.(5) pelaksanaan supervisi yang dijalankan oleh kepala sekolah dan dibantu oleh waka kurikulum sudah tergolong lancar serta kinerja guru mengalami peningkatan setelah dilaksanakannya supervisi.<sup>7</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan jurnal diatas yaitu: persamaannya adalah sama-sama menerapkan supervise pendidikan dan kinerja Guru disekolah sedangkan perbedaannya adalah judul, metode, tempat, subjek dan lokasi.

## **B. Lndasan Teori**

### **1. Pengertian supervisi**

Istilah supervisi berasal dari bahasa Inggris “Supervision” yang artinya pengawasan, pemeriksaan. Sedangkan orang yang melakukan supervisi dinamakan supervisor. Dalam pendidikan dinamakan supervisor pendidikan.<sup>8</sup> Seorang “Supervisor” mempunyai posisi di atas atau mempunyai kedudukan yang lebih tinggi daripada orang yang disupervisinya. Tugasnya adalah melihat, menilik, atau mengawasi orang-orang yang disupervisinya itu.

Supervisi secara etimologis berasal dari kata “super” dan “visi” yang mengandung arti melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan.<sup>9</sup> Pengertian supervisi mencakup arti yang terkandung dalam istilah-

---

<sup>7</sup> Rosyita Vulandar, *Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun 2017*. h 4

<sup>8</sup> Sulistyorini, Muhammad Fathurrohman, *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 471.

<sup>9</sup> Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 239.

istilah yang sudah diterangkan itu. Dapat dikatakan, supervisi mempunyai yaitu pengertian bantuan dan perbaikan.

Konsep supervisi moderan dirumuskan oleh kimball wiles, sebagai berikut: “ *supersion is asistance in the depolepment of better teacing learning situation*”. Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi pembelajaran yang lebih baik rumusan ini mengisyaratkan bahwa layanan supervisi meliputi keseluruhan situasi belajar mengajar ( *goal meterial, technique, method, tachear, studen, an evironen* )<sup>10</sup>.

Berdasarkan uraian diatas supervisi pendidikan adalah pembinaan yang berupa bimbingan atau tuntunan kearah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya dan peningkatan mutu mengajar dan belajar pada khususnya. supervisi dapat kita artikan sebagai pembinaan. Sedangkan sasaran pembinaan tersebut bisa untuk kepalah sekolah, guru, pengawai, tata usaha. Namun yang menjadi sasaran supervisi diartikan pula pembinaan guru.

Menurut Satori “supervisi berasal dari dua kata, yaitu kata super dan vision. Kata super mengandung makna lebih dan vision mengandung makna visi. Jadi kata supervisi mengandung makna visi yang lebih atau visi yang jauh ke depan. Kata supervisi bisa juga bermakna cara berpikir.<sup>11</sup> Menurut pendapat Neagley mendefinisikan “setiap layanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan instruksional, belajar, kurikulum dikatakan Supervisi.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Winahamdani, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Tahun 2019, h. 3

<sup>11</sup> Nurhayati , Abdul Hadis, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung::Alfabeta, 2012), h. 14.

<sup>12</sup> Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, Cet, 2. ( Jakarta:Bumi Aksara, 1999) h. 2

Supervisi di sini di artikan sebagai bantuan, pengarahan, dan bimbingan kepada guru-guru dalam bidang-bidang instruksional, belajar dan kurikulum dalam rangka mewujudkan perbaikan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Supervisi ialah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuannya untuk menegembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan sekolah lainya didalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan.<sup>13</sup>

Secara terminologis, supervisi pembelajaran sering diartikan sebagai serangkaian usaha bantuan kepada guru. Terutama bantuan yang berwujud layanan profesional yang dilakukan oleh kepada sekolah dan pengawas serta supervisor lainya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar.<sup>14</sup>

Dari pembahasan diatas mendefinisikan supervisi merupakan suatu proses mengawasi kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan organisasi.

Pengetian supervisi dalam kaitannya dalam pendidikan adalah pembinaan guru. Konsep supervisi tradisional menganggap supervisi sebagai insfeksi. Hal inilah yang menyebabkan guru takut dan tidak bebas melakukan tugasnya serta merasa terancam dan merasa takut untuk ketemu dengan supervisor, bahwa supervisor dianggap tidak memberikan dorongan bagi

---

<sup>13</sup>M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung:Rosdakarya, 2010) h.76

<sup>14</sup>Ali Imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta:bumi aksara, 2012), h. 8

kemajuan guru.<sup>15</sup> Sikap tersebut dipengaruhi oleh pemahaman tentang supervisi secara tradisional, artinya supervisor dipahami sebagai pengawasan dalam pengertian mencaei-mencari kesalahan dan menemukan kesalahan untuk diperbaiki yang pada gilirannya mempengaruhi penilaian kepada guru. Dalam pengertian lain supervisi merupakan peningkatan makna dari insfeksi yang berkonotasi mencari-cari kesalahan, jelasnya bahwa kesan seperti itu sangat kurang tepat dan tidak sesuai lagi saman reformasi sepeti sekarang ini.

Mengenai pengertian supervisi pendidikan. Lucio dan McNeil mendefinisikan tugas supervisi, yang meliputi: a) Tugas perencanaan, yaitu untuk menetapkan kebijaksanaan dan program. b) Tugas administrasi, yaitu pengambilan keputusan serta pengkoordinasikan melalui konferensi dan konsultasi yang dilakukan dalam usaha mencari perbaikan kualitas pengajaran. c) Partisipasi secara langsung dalam pengembangan kurikulum, yaitu dalam kegiatan merumuskan tujuan, membuat penuntun mengajar bagi guru, dan memilih isi pengalaman belajar. d) Melaksanakan demonstrasi mengajar untuk guruguru, serta e) Melaksanakan penelitian.

#### a. Tujuan dan Fungsi supervisi

supervisi bertujuan mengembangkan iklim yang kondusif dan lebih baik dalam kegiatan pembelajaran, melalui pembinaan dan peningkatan kompetensi pedagogik. Secara khusus, tujuan supervisi pendidikan adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Fitri Nyulia, *Supervisi Pendidikan*, Universitas Negeri Padang 2019, h.1

- 1) Membantu guru agar dapat lebih mengerti tujuan-tujuan pendidikan di sekolah dan fungsi sekolah.
- 2) Membantu guru agar lebih menyadari dan mengerti kebutuhan dan masalah-masalah yang dihadapi siswanya.
- 3) Untuk melaksanakan kepemimpinan efektif dengan cara demokratis.
- 4) Menemukan kemampuan dan kelebihan tiap guru, memanfaatkan serta mengembangkan kemampuan itu.
- 5) Membantu guru dalam meningkatkan kemampuan penampilannya di depan kelas.
- 6) Membantu guru baru dalam masa orientasinya.
- 7) Membantu guru menemukan kesulitan belajar murid-muridnya dan merencanakan tindakantindakan perbaikannya.<sup>16</sup>

Fungsi supervisi dalam pendidikan adalah mengacu kepada bagian dari pendidikan untuk keperluan tertentu. Menurut Swearingen merinci fungsi supervisi sebagai berikut:

- 1) Mengordinasikan semua usaha sekolah.
- 2) Melengkapi kepemimpinan kepala sekolah.
- 3) Memperluas pengalaman guru.
- 4) Menstimulasi usaha-usaha yang kreatif dalam pengajaran.
- 5) Memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus.
- 6) Menganalisis situasi belajar mengajar.
- 7) Memberikan pengetahuan dan skill kepada setiap anggota staff.

---

<sup>16</sup> Rifai, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 1982), h. 38-46

8) Mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan kemampuan guru mengajar.<sup>17</sup>

b. Peran supervisi

Pembinaan profesional dilakukan karna satu alasan yaitu memberdayakan akuntabilitas profesional guru yang pada gilirannya meningkatkan mutu proses dan hasil pelajaran. Untuk maksud tersebut para supervisor hendaknya melakukan peran sebagai berikut:

1. Peneliti

Seorang supervisor dituntut untuk mengenal dan memahami masalah pengajaran. Karna itu ia perlu mengidentifikasi masalah pengajaran dan pembelajaran faktor-faktor atau sebab-sebab yang mempengaruhi

2. Konsultan dan penasehat

Seorang supervisor hendaknya dapat membantu untuk melakukan cara-cara yang lebih baik dalam mengelolah proses pembelajaran. Oleh sebab itu, para pengawas hendaknya selalu pengembangan masalah-masalah dan gagasan pendidikan dan pengajaran muktakhir. Ia dituntut untuk banyak membaca dan menghadiri pertemuan-pertemuan profesional sehingga ia memiliki kesempatan untuk salin tukar informasi tentang masalah-masalh pendidikan dan pengajaran yang relevan, yaitu gagasan- gagasan baru menyamai teori dan perakti pekerjaan.

3. Fasililatator

Seorang supervisi harus mengusahakan agar sumber-sumber profesional, baik materi seperti buku pelajaran maupun sumber manusia yaitu

---

<sup>17</sup> Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 106.

nara sumber muda diperoleh oleh guru. Dengan perkataan lain, hendaknya supervisi menyediakan kemudaha-kemudahan bagi guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya

#### 4. Motivator

Seorang supervisor hendaknya membangkitkan dan memelihara kegaurahan kerja guru untuk mencapai perstari kerja yang semakin baik. Guru-guru di dorong untuk melakukan gagasan-gagasan baru yang dianggap baik bagi penyempurnaan proses pembelajaran, bekerja sama dengan guru ( individu atau kelompok ) untuk mengejudkan perubahan yang dihendaki. Merangsang lain ide baru, dan meyediakan rangsangan yang mungkin usaha-usaha pembaruan dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.<sup>18</sup>

#### c. Model-model supervisi

Beberapa model supervisi yang dapat dilakukan oleh para supesor dalam melakukan supervisi antara lain:

##### 1. Supervisi konvensional ( tradisional)

Menurut sehartian, supervisi konvensional ini pimpinan cenderung mencari-mencari kesalahan, perilaku supervisi dengan mengadakan inspeksi untuk mencari dan menemukan kesalahan.

##### 2. Supervisi umum

Supervisi umum adalah supervisi yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan atau pekerjaan yang secara langsung tidak berhubungan dengan usaha perbaikan pengajaran, seperti supervisi terhadap pengelolaan bangunan dan

---

<sup>18</sup> Hikma Ibnu Husni, *supervisi pendidikan*. Tahun 2020, h. 8-9

kegiatan pengelolaan administrasi kantor dan supervisi dan supervisi keuangan sekolah.

### 3. Supervisi akademik atau supervisi klinis

Supervisi klinis menurut Sudjana adalah bantuan profesional yang diberikan kepada guru yang mengalami masalah dalam pembelajaran agar guru yang bersangkutan dapat mengatasi masalahnya dengan memperlakukan langkah yang sistem mencakup tahap perencanaan, tahap pengamatan, tahap analisis dan tindakan lanjut

### 4. Supervisi kolegial atau kesejawatan

Supervisi kolegial atau kesejawatan bisa dimaksudkan ke dalam teknik supervisi kelompok.<sup>19</sup>

#### d. Sasaran Supervisi

Supervisi ditunjukkan kepada situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara optimum. Yang dimaksud situasi belajar mengajar ialah situasi dimana terjadinya situasi interaksi proses interaksi antara guru dan murid dalam belajar dan mengajar.

Bila proses interaksi itu diuraikan maka dapat dibagi sebagai berikut :

1. Tujuan khusus belajar mengajar
2. Materi dan kegiatan belajar mengajar
3. Metode ( mengorganisir kegiatan belajar)
4. Cara menggunakan alat ( media pembelajaran )
5. Cara mengevaluasi proses dan hasil belajar murid

---

<sup>19</sup> Muhammad Ramadhan Dan Rian Wibowo, *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK 1 Penabur Pasar Baru Jakarta Pusat*, Vol. 3 No.1 Oktober 2016, h. 31-32

6. Cara membimbing dan melayani murid terutama yang mengalami kesulitan belajar
  7. Reakasi mental guru terhadap mereka.<sup>20</sup>,
- e. Teknik Supervisi

Terdapat ber barbagai teknik-teknik supervisi, yang seharusnya dimiliki oleh seorang supervisor ada dua macam. Kedua macam teknik tersebut terdiri dari berbagai strategi atau cara. Seorang supervisor diharapkan memahami dan menguasai berbagai strategi tersebut. Hal ini diperlukan, sebab untuk melakukan antisipasi apabila ada permasalahan yang terkait dengan supervisi pendidikan yang tidak bisa diselesaikan dengan cara tertentu, maka supervisor bisa menggunakan strategi yang lain. Kedua teknik supervisi pendidikan tersebut, yaitu teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok. Adapun penjelasan masing-masing teknik tersebut adalah sebagai berikut.

1. Teknik perseorangan
  - a) Mengadakan kunjungan kelas, kegiatan ini merupakan kunjungan yang dilaksanakan oleh supervisor untuk melihat dan mengamati guru yang sedang mengajar. Tujuannya untuk mengamati bagaimana proses belajar mengajar dan bagaimana cara guru mengajar.
  - b) Mengadakan kunjungan observasi dilakukan oleh guru yang ditugasi untuk mengamati guru yang sedang mendemonstrasikan cara-cara mengajar suatu pelajaran tertentu. Misalnya cara menggunakan alat atau media baru, cara mengajar dengan metode tertentu.

---

<sup>20</sup> B.suryo subroto, *Administrasi pendidikan di sekolah*, ( Jakarta:Bina Aksara, 1988) h. 135

- c) Membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari dan memahami pribadi peserta didik dan atau problem yang dialami peserta didik
- d) Membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, antara lain: 1) Menyusun silabus, 2) Membuat RPP yang baik dan benar, 3) Mengorganisasi pengelolaan kelas, 4) Melaksanakan teknik-teknik evaluasi, 5) Penggunaan media dan sumber belajar, 6) Mengorganisasi kegiatan ekstra peserta didik

## 2. Teknik Kelompok

### a. Mengadakan pertemuan atau rapat

Dalam kegiatan rapat, kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan guru-guru untuk membahas berbagai informasi yang baru tentang kependidikan dan membahas permasalahan yang timbul di sekolah. Dengan adanya rapat, guru dapat dibantu untuk menemukan dan menyadari kebutuhannya serta dapat menganalisa masalah secara bersama untuk dicarikan solusi.

### b. Mengadakan diskusi kelompok

Diskusi kelompok dilaksanakan dengan membentuk kelompok-kelompok guru untuk saling berdiskusi guna membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan usaha pengembangan diri dan proses pembelajaran. Guru bertukar pendapat tentang suatu masalah untuk dipecahkan bersama.

### c. Mengadakan pelatihan

Biasanya pelaksanaan pelatihan diselenggarakan oleh dinas. Contohnya pelatihan tentang metode pembelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah tinggal mengelola dan membimbing tindak lanjut dari hasil penataran.<sup>21</sup>

Dalam melaksanakan tugasnya, supervisor tentu saja perlu membekali diri dengan teknik-teknik tersebut. Baik melalui teknik individual maupun kelompok, seorang supervisor harus dapat menyesuaikan teknik-teknik tersebut berdasarkan kondisi yang objektif. Selain itu dalam pelaksanaannya, supervisor dapat berpedoman pada prinsip kepraktisan dalam supervisi, artinya teknik tersebut mudah dipakai sesuai kondisi real di lapangan.

## **2. Kepala sekolah Sebagai Supervisor**

Kepala sekolah sebagai supervisor artinya kepala sekolah berfungsi sebagai pengawas, penengdali, pembina, pengarah, dan pemberi contoh kepada guru dan karyawannya di sekolah.<sup>22</sup> Kepala sekolah dalam kedudukannya sebagai supervisor yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Sergiovani dan Starrat, menyatakan bahwa supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Fatkhurokhim, *pengaruh pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah dasar se-kecamatan tasikmadu karanganyar*, 2016, h 31-32.

<sup>22</sup> Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Cet.1. (Bandung::Pustaka Setia, 2009) h. 210.

<sup>23</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, h. 111.

Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun , dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas, pengembangan program supervisi untuk kegiatan ekstra kurikuler, pengembangan program supervisi perpustakaan, laboratorium, dan ujian. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip-prinsip: (1) hubungan konsultatif, kolegial dan bukan hirarkhis, (2) dilaksanakan secara demokratis, (3) berpusat pada tenaga kependidikan (guru), (4) dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan (guru), (5) merupakan bantuan profesional.

Sesui dengan satandar kompetensi kepala sekolah menurut Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007, bahwa kepala sekolah sebagai supervisor, harus memiliki kompetensi supervisi, diantaranya :

- 1) Merancang program supervisi dalam rangka peningkatan profesional guru
- 2) Melaksanakan supervsi terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat
- 3) Menindaklanjuti supervisi terhadap guru dalam rangak peningkatan profesional guru<sup>24</sup>

Kepala sekolah selaku supervisor, berepran penting dalam mewujudkan sistem manajemen sekolah yang unggul dan efektif. Sebagai supervisor, kepala sekolah berperan penting, diantaranya :

---

<sup>24</sup> Erdianti, Strategi Kepala Sekolah Sebagai Supevisor Dalam Menegmbagan Kompetensi Profesional Guru ( Al-Ta'dib), Vol. 7 No. 1 (Januari-Juni 2014) :41. [Http://jurnal.unismu.ac.id](http://jurnal.unismu.ac.id). DiAkses 6 April 2021.

## 1. Kepala sekolah sebagai pemimpin

Kepemimpinan merupakan satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin efektif. Esensi kepemimpinan adalah kepengikutan (*followership*), kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin. Dengan kata lain pemimpin tidak akan terbentuk apabila tidak ada bawahan.

Dalam ajaran islam pun fungsi seorang pemimpin sangat penting dalam kehidupan manusia, untuk itu Allah menjadikan manusia dimuka bumi yang bertanggung jawab atas perbuatannya dan mengelola serta memanfaatkan alam semesta:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Terjemahan:

Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Al-Baqarah : 30).

Adapun hadis yang menegenai kepemimpinan sebagai berikut:

حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَلَا كُتِبَ لَكُمْ رَاعٍ وَكُتِبَ لَكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ

وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ إِلَّا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. (رواه مسلم).<sup>25</sup>

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Laits dari Nafi' bersumber dari Ibnu Umar, dari Nabi s.a.w.; sesungguhnya beliau bersabda: "Setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang kamu pimpin. Seorang raja adalah pemimpin bagi rakyatnya, dan dia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap yang dipimpinya. Seorang suami adalah pemimpin bagi anggota keluarganya, dan ia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap mereka. Seorang isteri adalah pemimpin bagi rumah tangga, suami dan anak-anaknya, dan ia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap yang dipimpinya. Seorang hamba adalah pemimpin bagi harta suruannya, dan dia juga akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang dipimpinnnya. Dan ingat, setiap kamu adalah pemimpin. Setiap kamu akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang kamu pimpin.” (HR. Muslim).<sup>26</sup>

## 2. Kepala sekolah sebagai supervisor

Kepalah sekolah sebagai supervisor maksudnya adalah melakukan kegiatan membimbing guru agar bekerja dengan benar dalam mendidik dan mengajar siswanya. Dalam garis besarnya ada tiga macam supervisi yaitu supervisi kelompok, supervisi individual dan supervisi klinis.

## 3. Kepala sekolah sebagai administrator

Pada administrasi di sekolah, kepala sekolah memiliki peran sebagai ketua administrator. Maka dalam mengenai kegiatan-kegiatan sekolah yang bersifat rutin merupakan tugas kepala sekolah sebagai seorang administrator. Kegiatan-kegiatan rutin sekolah itu terdiri dari mengendalikan struktur organisasi, melaksanakan administrasi substansi, dan melakukan evaluasi serta pengawasan.

<sup>25</sup> Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Kepemimpinan, Juz 2, No. 1829, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), h. 187.

<sup>26</sup> KH. Adib Bisri Musthofa, *Tarjamah Shahih Muslim*, Jilid 3, Cet. I, (Semarang: CV. Asy-Syifa' Semarang, 1993), h. 544-545.

#### 4. Kepala sekolah sebagai pendidik

Pendidik seperti diketahui adalah orang yang mendidik. Sedangkan mendidik diartikan memberikan latihan (ajaran pimpinan) mengenai ahlak dan kecerdasan pikiran sehingga pendidikan dapat diartikan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan. Kepala sekolah sebagai seorang pendidik, ia harus mampu menanamkan, memajukan dan meningkatkan paling tidak empat macam nilai yaitu mental, moral, fisik, dan artistik.

#### 5. Kepala Sekolah sebagai staff

Disamping perannya sebagai pejabat formal yang mempunyai kewenangan dalam pengambilan keputusan dan memberikan instruksi atau perintah, kepala sekolah berperan pula sebagai seorang staf. Karena keberadaan kepala sekolah di dalam lingkungan organisasi yang lebih luas atau di luar sekolah berada di bawah kepemimpinan pejabat lain, baik langsung maupun tidak langsung (subordinated), yang berperan sebagai atasan kepala sekolah. Oleh sebab itu sebagai bawahan, seorang kepala sekolah juga melakukan tugas-tugas sebagai staf. Artinya seseorang yang bertugas membantu atasan dalam proses pengelolaan organisasi yang mengandung arti dapat memberikan saran, pendapat, pertimbangan serta nasehat dalam merencanakan dan mengendalikan kegiatan, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, pengkoordinasian kegiatan operasional dan melakukan penilaian.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Akhamd Said, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestraikan Budaya Mutu Sekolah*, Evaluasi. Vol.2, No.1, Maret 2018. h. 260-262

### 3. Kinerja Guru

#### a. Pengertian Kinerja.

Kata *performance* mengandung arti prestasi, pertunjukan, dan pelaksanaan tugas, atau dengan kata lain kinerja mempunyai makna, hasil kerja, kemampuan, prestasi, atau dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan secara efektif dan efisien. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kinerja adalah sesuatu proses pencapaian, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja<sup>28</sup>

Mulyasa menyatakan bahwa kinerja adalah "output drive from processes". Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa bahwa kinerja atau performance dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pencapaian kerja, hasil-hasil kerja atau untuk kerja.

Kinerja merupakan suatu konsep yang bersifat universal yang merupakan efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia maka kinerja sesungguhnya yang merupakan perilaku manusia dalam menjalankan perannya dalam suatu organisasi untuk memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan agar membuahkan tindakan serta hasil yang diinginkan.<sup>29</sup>

Menurut Kaliri dalam Budiono menjelaskan bahwa kinerja guru merupakan penyusunan program perencanaan pengajaran yaitu penggunaan penggunaan materi, analisis materi pelajaran, program tahunan dan program

---

<sup>28</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/kinerja>

<sup>29</sup>Farhatinni'mah Septiani, *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah 2 Wonosobo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus*, 2018. h. 37-38

satuan pelajaran, rencana pengajaran, analisis hasil ulangan harian, pelaksanaan pengajaran, evaluasi tidak bisa dipisah-pisahkan.<sup>30</sup> Sebelum guru melakukan proses pembelajaran guru harus terlebih dahulu merencanakan konsep pelajaran secara baik dan benar. Tugas guru yang paling utama adalah merencanakan pembelajaran, diantaranya membuat membuat rencana pengajaran dan satuan pengajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

#### b. Kinerja dalam perpektif islam

Islam memerintahkan manusia untuk senantiasa bekerja sabagai hak dan kewajiban individu, islam juga mengajarkan kepada manusia untuk bekerja sama secara optimal dengan mengarahkan seluruh kemampuan, keterampilan, potensi serta pengalaman yang dimilikinyan untuk mewujudkan kinerja yang baik dan menjadi manusia yang bermanfaat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S.At-Taubah Ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahan:

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.(At-Taubah : 105)

#### c. Faktor yang mempengaruhi kinerja guru

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang

<sup>30</sup>Kaliri. *Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru* (Semarang: 2018)

merupakan pencerminan mutu pendidikan. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru.

Menurut Mangkunegara dalam Endin ada dua faktor yang memengaruhi kinerja, yaitu:

Faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*). faktor kemampuan potensi (*IQ*) dan kemampuan real (*knowledge + skill*). Artinya, seseorang yang memiliki *IQ* tinggi dan di tunjang dengan pendidikan yang memadai serta terampil dalam melaksanakan tugasnya, ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan . sementara faktor motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seseorang dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri seseorang agar terarah untuk mencapai tujuan kerja.<sup>31</sup>

Dari penjelasan tersebut, dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan kinerja guru di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor kemampuan dan faktor motivasi. Guru memiliki tugas sebagai pendidik harus memiliki kemampuan dalam mendidik muridnya baik itu kemampuan mengajarnya di dalam kelas serta kemampuan mendidik siswanya sesuai dengan tuntutan pendidikan. Selain kemampuan seorang guru juga harus memiliki motivasi dalam bekerja sehingga ia akan mampu menjalankan tugas nya dengan baik dan mampu menghadapi berbagai situasi dalam bekerja.

---

<sup>31</sup>Endin Nasrudin, *Psikologi Manajemen*, (Bandung: Pustakan Setia, 2010), hal. 241.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Pasal 39 ayat 3 dinyatakan bahwa. Pendidik yang mengajar pada satuan pendidikan dasar dan menengah disebut guru. Sementara itu, tugas guru sebagaimana disebutkan dalam Pasal 39 ayat 2 adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berarti bahwa selain mengajar atau proses pembelajaran, guru juga mempunyai tugas melaksanakan pembimbingan maupun pelatihan bahkan perlu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sekitar.<sup>32</sup>

Hal ini berarti bahwa selain mengajar atau proses pembelajaran, guru juga mempunyai tugas melaksanakan pembimbingan maupun pelatihan bahkan perlu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sekitar. Guru memiliki tanggung jawab besar sebagai pengajar serta pendidik bagi murid-murid.

#### d. Implementasi Manajemen Kinerja Guru

Pengimplementasian kinerja berlangsung dalam suatu lingkungan internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan kinerja. Karena itu dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu organisasi sangat berpengaruh penting pada kualitas kerjanya. Kinerja (performance) merupakan aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut merupakan pengekspresian seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki seseorang serta menuntut adanya kepemilikan yang penuh dan menyeluruh. Dengan demikian,

---

<sup>32</sup> Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia Tentang Guru Dan Dosen*, Bandung: Nuansa Aulia, April 2006, h. 13

munculnya kinerja seseorang merupakan akibat dari adanya suatu pekerjaan atau tugas yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan profesi dan tugas setiap individu. Muhaimin mengemukakan bahwa:

Seorang guru dikatakan telah mempunyai kemampuan profesional jika pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap continuous improvement, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan jaman yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zamannya dimasa yang akan datang.<sup>33</sup>

Seorang guru akan selalu di tuntut memiliki kemampuan yang baik dalam segala bidang. Bukan hanya dalam mengajar namun juga mendidik. Seorang guru harus selalu profesional dalam mengerjakan tugas yang di berikan kepadanya.

Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah.

Salah satu tugas manajer atau kepala sekolah terhadap guru salah satunya adalah melakukan penilaian atas kinerjanya. Penilaian ini mutlak dilaksanakan untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai oleh guru, baik, sedang, atau kurang. Penilaian ini penting bagi setiap guru dan berguna bagi sekolah dalam

---

<sup>33</sup>Muhaimin, *Manajemen Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah.* ( Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya), 2017, h. 63

menetapkan kegiatannya. Penilaian kinerja/ prestasi menurut Hasibuan adalah kegiatan manajer untuk mengevaluasi prestasi kerja karyawan serta menetapkan kebijaksanaan selanjutnya.

#### e. Pengukuran Kinerja Guru

Salah satu tugas manajer atau kepala sekolah terhadap guru salah satunya adalah melakukan penilaian atas kinerjanya. Penilaian ini mutlak dilaksanakan untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai oleh guru, baik, sedang, atau kurang. Penilaian ini penting bagi setiap guru dan berguna bagi sekolah dalam menetapkan kegiatannya. Penilaian kinerja/ prestasi menurut Hasibuan adalah kegiatan manajer untuk mengevaluasi prestasi kerja karyawan serta menetapkan kebijaksanaan selanjutnya.<sup>34</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penilaian kinerja guru harus berdasarkan Standar Kompetensi Guru. Dalam bukunya yang berjudul *Guru sebagai Profesi*, Suparlan mengatakan bahwa standar kompetensi guru dapat diartikan sebagai "suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan". Lebih lanjut dinyatakan bahwa Standar Kompetensi Guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penggunaan pengetahuan dan perilaku perbuatan bagi seorang guru agar berkelayakan untuk menduduki jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikan. Berdasarkan pengertian tersebut, standar kompetensi guru dibagi dalam tiga komponen yang saling terkait, yaitu:

---

<sup>34</sup>La Ode Ismail Ahmad, *Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 1, Juni 2017. h 133

1. Pengelolaan pembelajaran
2. Pengembangan profesi
3. Penggunaan akademik.

Ketiga komponen standar kompetensi guru tersebut, masing-masing terdiri atas beberapa kompetensi, komponen pertama terdiri atas empat kompetensi, komponen kedua memiliki satu kompetensi, dan komponen ketiga terdiri atas dua kompetensi. Dengan demikian, ketiga komponen tersebut secara keseluruhan meliputi 7 (tujuh) kompetensi dasar, yaitu: a) Penyusunan rencana pembelajaran b) Pelaksanaan interaksi belajar- mengajar c) Penilaian prestasi belajar peserta didik d) Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik e) Pengembangan profesi f) Pemahaman wawasan kependidikan g) Penggunaan bahan kajian akademik sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.<sup>35</sup>

Pada kurun waktu yang telah ditetapkan, seorang guru harus melakukan penilaian atas kinerjanya, yaitu membandingkan antara hasil yang sebenarnya diperoleh dan yang telah direncanakan. Dengan kata lain, sasaran tersebut harus diteliti satu persatu, mana yang telah dicapai sepenuhnya, mana yang tersebut standar (target) dan mana yang dibawah target atau tidak dicapai penuh. Penilaian ini harus dilakukan oleh guru yang bersangkutan.

Menurut Muji Hariani dan Noeng Muhajir terdapat sejumlah kinerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang terkenal dengan sebutan *Stanford Teacher of Appraisal Competence (STAC)* yaitu:

---

<sup>35</sup> Cut fitriani, dkk. *Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran*. Volume 5, No. 2, Mei 2017. h 89.

1. Model Rob Norris, meliputi:
  - a. Kualitas – kualitas personal dan professional
  - b. Persiapan pengajaran
  - c. Perumusan tujuan pengajaran
  - d. Penampilan guru saat mengajar dikelas
  - e. Penampilan siswa dalam belajar<sup>36</sup>
  - f. Evaluasi.
2. Model Oregon, meliputi:
  - a. Perencanaan dan persiapan mengajar
  - b. Kemampuan guru dalam mengajar dan kemampuan siswa dalam belajar
  - c. Kemampuan mengumpulkan dan menggunakan informasi hasil belajar
  - d. Kemampuan hubungan interpersonal yang meliputi hubungan dengan siswa, supervisor dan guru sejawat.
3. Kemampuan hubungan dengan tanggung jawab professional
- f. Tujuan Pengukuran Kinerja

Menurut Mahmudi pengukuran kinerja merupakan bagian penting dari proses pengendalian manajemen, baik organisasi publik maupun swasta. Tujuan dilakukannya pengukuran kinerja tersebut adalah:

1. Mengetahui tingkat ketercapainya tujuan organisasi
2. Menyediakan saran dan pembelajaran pegawai
3. Memperbaiki kinerja periode berikutnya

---

<sup>36</sup>Syafrudin Nurdi, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta:Quantum Teaching, 2005). h. 90.

4. Memberikan pertimbangan yang sistematis dalam pembuatan keputusan pemberian *reward*
5. Memotivasi pegawai
6. Menciptakan akuntabilitas publik<sup>37</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerja guru dapat diukur melalui kemampuannya dalam membuat rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan interaksi dengan siswa dan menilai pembelajaran.

#### 1) Membuat Rencana Pembelajaran

Tugas guru yang pertama adalah merencanakan pembelajaran, harus dibuat sebaik mungkin karena perencanaan harus dibuat sebaik mungkin karena perencanaan yang baik akan membawa hasil yang baik pula. Guru (Ditjen PMPTK, 2008: 4), wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada awal tahun atau awal semester, sesuai dengan rencana kerja sekolah.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.

---

<sup>37</sup>Syafaruddin Nurdin dan Basyaruddin Usman, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, Ciputat Press, Jakarta, 2005, h, 111

## 2) Melaksanakan Pembelajaran

Tugas Guru kedua yaitu melaksanakan pembelajaran, kegiatan pembelajaran adalah kegiatan ketika terjadi interaksi edukatif antara peserta didik dengan guru, kegiatan ini adalah kegiatan tatap muka yang sebenarnya. Guru melaksanakan tatap muka atau pembelajaran dengan tahapan sebagai berikut: kegiatan awal tatap muka, kegiatan tatap muka dan membuat resume tatap muka. Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelola kelas, penggunaan media, sumber belajar, penggunaan metode-metode strategi pembelajaran.

## 3) Membimbing dan melatih peserta didik

Membimbing dan melatih peserta didik dibedakan menjadi tiga, yaitu membimbing atau melatih peserta didik dalam pembelajaran, intrakurikuler, dan ekstrakurikuler. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Bimbingan dan latihan pada kegiatan pembelajaran, kegiatan ini dilakukan secara menyatu dengan proses pembelajaran.
- b) Bimbingan dan latihan pada kegiatan intrakurikuler, terdiri dari remedial dan pengayaan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu guru.
- c) Bimbingan dan latihan pada kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan pilihan yang bersifat wajib bagi siswa, ada banyak macam kegiatan diantaranya pramuka, PMR, jurnalistik, UKS, dan keruhanian. Bimbingan dan latihan pada kegiatan ini merupakan kegiatan yang tergolong tatap muka.

#### **4. Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru**

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Guru yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat berpengaruh di lingkungan sekolah yang menjadi tanggungjawabnya. Tugas kepala sekolah selaku pemimpin adalah membantu para guru mengembangkan potensi mereka secara maksimal dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif yang mendorong para guru, staf, dan peserta didik untuk mempersatukan kehendak, pikiran, dan tindakan dalam kegiatan kerja sama yang efektif bagi tercapainya tujuantujuan sekolah. Supervisi secara etimologi berasal dari kata “super” dan “vision” yang mengandung arti melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktifitas, kreativitas, dan kinerja bawahan. kinerja mengajar merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan motivasinya, sehingga terjadi perubahan pada diri siswa baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari upaya guru dalam mendidik siswa.

#### **C. Kerangka pikir**

Business Research mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir yang

baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti.<sup>38</sup>

Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan kepemimpinannya seperti: mengadakan kunjungan kelas, mengadakan kunjungan observasi, membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa atau problem yang dialami siswa, membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, mengadakan pertemuan atau rapat, mengadakan penataran-penataran, sangat jelas bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kepemimpinan kepala sekolah akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan gairah kerja atau kinerja para guru-guru, sehingga mereka semangat untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh tanggung jawab, disiplin dan pengabdian yang tinggi.

Guru profesional adalah guru yang berkopentent, yaitu memiliki keahlian khusus di bidang dan wawasan yang luas, menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan dikelas, memahami dan mampu melaksanakan proses pembelajaran, diharapkan seorang guru yang profesional dapat menguasai materi yang diajarkan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelum pembelajaran.

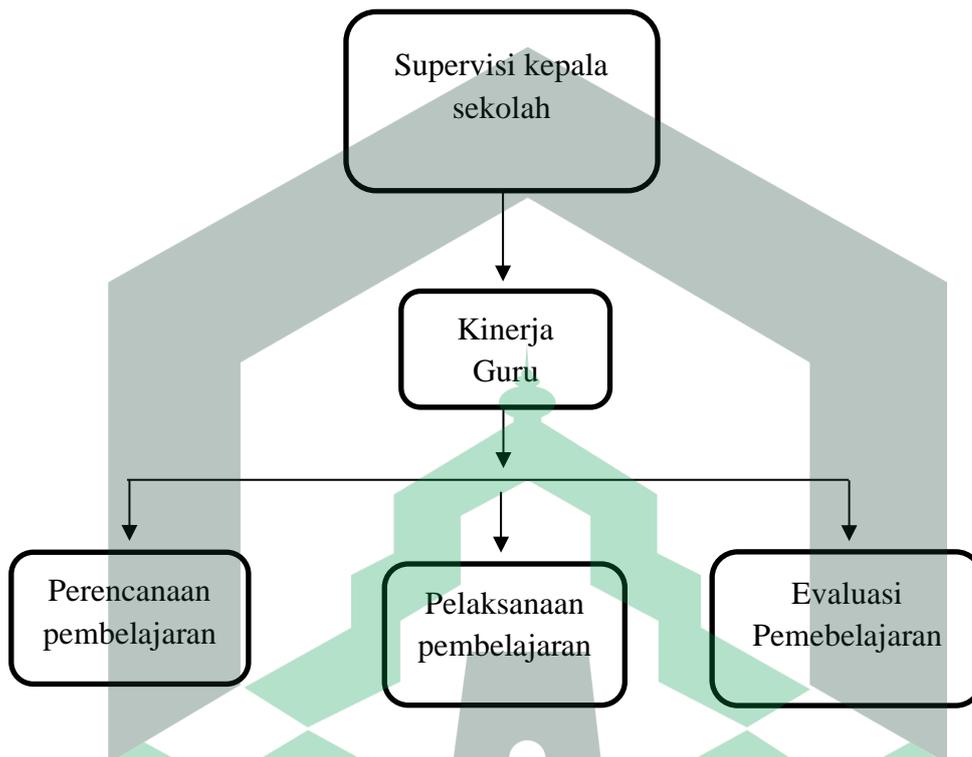
Banyak upaya yang bisa dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, salah satunya mengevaluasi hasil belajar siswanya, karena

---

<sup>38</sup>Rusman, Manajemen kurikulum (Jakarta:PT Raja Grafindo persada, 2012), h. 340-342

dengan mengevaluasi belajar siswanaya seorang guru diharapkan dapat menilai dari tingkat kemampuan siswanya.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam bagan sebagai berikut:



**Gambar 2.1. Karangka pikir Penelitian**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat

dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>39</sup>

Hipotesis yang digunakan hipotesis deskriptif, berdasarkan asumsi-asumsi dan papran di atas, maka penyusun merumuskan hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut:

**pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK**

**Negeri 2 Palopo.** Adapun hipotesis statistik pada penelitian ini yaitu:

$$H_0: r_{yx} = 0$$

$$H_1: r_{yx} \neq 0$$

Keterangan:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Palopo

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Palopo

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (cet.XIII; Bandung: Alfabeta, 2011), 64.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>40</sup> Desain penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat *ex-post facto*, dengan regresi sederhana yaitu penelitian yang berusaha menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, penyajian data dan menganalisis data.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua variabel yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Sedangkan desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Variabel penelitian

Keterangan:

X : Supervisi Kepala Sekolah

Y : Kinerja Guru

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ( cet.17, Bandung: Alfabeta, 2013), 13.

→ Pengaruh secara langsung dari variable X kepada variable Y

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 palopo, Jl. Meranti No 3, Kel



Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo.

Gambar 3.2 Lokasi Penelitian

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Palopo Kecamatan Bara Kota Palopo dalam jangka waktu dua Minggu bulan mulai pada tanggal 22 Februari 2021.

## C. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul pengaruh Supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 Palopo. Untuk memutuskan konsentrasi tentang variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini berikut dirumuskan defenisi oprasonal dari variabel dengan indikator sebagai berikut:

1. Supervisi kepala sekolah (X) pada penelitian ini adalah suatu aktivitas pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah secara terencana untuk membantu para guru dalam melaksanakan pekerjaannya agar dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan apa yang diharapkan, dalam hal ini yaitu tercapainya peningkatan kinerja para guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, melaksanakan aktivitas pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan sekolah. Adapun unsur supervisi kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang telah diharapkan yaitu pembinaan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

2. Kinerja Guru, kinerja adalah sesuatu yang dicapai untuk kerja atau keterampilan kerja. Kinerja Guru merupakan tolak ukur dari proses keberhasilan pencapaian aktivitas dalam pembelajaran disekolah, dengan memiliki indikator: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran. Pada penelitian ini berfokus pada tenaga pendidik atau guru yang ada disekolah dengan melihat kinerja guru yang harus dimiliki sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **2. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian bermaksud mereduksi objek sebagai akibat dari besarnya jumlah

populasi, sehingga harus meneliti sebagian saja dari populasi<sup>41</sup>. Populasi dalam penelitian ini yaitu

NO.	MATA PELAJARAN	YANG ADA		YANG DiPERLUKAN	KURANG	LEBIH	Jumlah Guru yang ada
		PNS	NON PNS				
<b>A. NORMATIF</b>							
1	PPKn	4		5	1		4
2	Agama						
	2.1. Islam	4	2	7			6
	2.2. Kristen Protestan	1		5	4		1
	2.3. Kristen Katholik		1	1			1
	2.4. Hindu	1		5			1
	2.5. Budha						
3	Bahasa Indonesia	4	1	5			5
4	Pend.Jasmani dan Olah Raga	6		5			6
5	Seni Budaya	1	2	5			3
6	Mulok		1				1
<b>B. ADAPTIF</b>							
1	Matematika	8	1	10	1		9
2	Bahasa Inggris	9		10	1		9
3	Kewirausahaan	4		5	1		4
4	KKPI	3		5	2		3
5	IPA	1	4	5			5
6	Fisika	4	1	7	2		5
7	Kimia	7		5		2	7
8	IPS	4		3		1	4
9	Pustakawan	1					1
10	Bhs. Asing						
11	BP/BK	7		10	3		7
<b>C. PRODUKTIF</b>							
1	Teknik Konstruksi Batu Beton						
2	Teknik Gambar Bangunan	10		15	2		10
3	Teknik Survei dan Pemetaan						
4	Tekn. Instl.Tenaga Listrik	11		12	1		11
5	Tek. Audio Vidio	7		8	1		7
6	Tek. Elektronika Industri						
7	Teknik Pemesinan	13		21	8		13
8	Teknik Pengelasan						
9	Tek. Komputer Jaringan	7		10	3		7

<sup>41</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. 1, Jakarta; Rineka Cipta, 2003), 121.

10	Teknik Kendaraan Ringan	5	1	15	9		6
11	Teknik Sepeda Motor	2		6	4		2
<b>J U M L A H</b>		<b>127</b>	<b>14</b>	<b>185</b>	<b>43</b>	<b>3</b>	<b>141</b>

seluruh jumlah Guru di SMK Negeri palopo.

**Tabel 3.1. Populasi guru SMK Negeri Palopo**

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini penulisan menggunakan teknik probability sampling yaitu teknik acak dimana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk terampil sebagai sampel.<sup>43</sup>

Adapun penentuan jumlah sampelnya di dasarkan pada ruus Slovin dengan formulasi sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

$$n = \frac{141}{1+141.(0.1)^2}$$

$$n = 58.50 \text{ ( 59Guru )}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batasan toleransi kesalahan ( eror toleransi).<sup>44</sup>

<sup>42</sup>A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Cet.4, Jakarta: Kencana, 2017), h150

<sup>43</sup>Amelia Zuliyanti Siregar dan Nurliana Harahap, *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*, (cet 1, Yogyakarta: CV Budi Utama,2019), h.69

<sup>44</sup>Fajri Ismail, *Statistika untuk penelitian pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Cet,1. Jakarta:prenadamedia Group, 2018) h. 47-48

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah populasi 141 guru dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% diperoleh jumlah sampel sebanyak 58 guru.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu penelitian Lapangan. Teknik yang digunakan yaitu:

1. Angket merupakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung. Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori, teknik angket yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang aspek Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Palopo. Berdasarkan penelitian ini, butir-butir instrumen angket yang akan di sajikan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, presepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial dengan menjabarkan variabel menjadi indikator-indikator variabel, untuk menyusun instrumen sebagai alat ukur yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>45</sup>

Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, penggunaan skala likert pada setiap variabel yaitu sangat setuju (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), dan tidak sesuai

---

<sup>45</sup>Misbakhul Munir, *Analisis Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian pada Mini Market Permata di Kecamatan Balapulang*, (Universitas Diponegoro, Semarang; 2011) diakses pada 14 Oktober 2019. 55.

(TS). Pemberian bobot dimulai dari 4, 3, 2, 1.<sup>46</sup> Angket akan diberikan ke responden yaitu guru untuk mengisi beberapa pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah sehingga diperlukan angket<sup>47</sup>. Setelah data terkumpul, dilakukan tahap pengolahan dan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS for windows ver. 20*.

2. Dokumentasi adalah untuk menjelaskan dan mengurangi apa-apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen penggunaan dengan metode ini digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan penyusunan proposal, yaitu salah satu cara menyediakan dokumen-dokumen dengan menyiapkan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi baik berupa tulisan, sertifikat, undang-undang dan lain sebagainya dalam bentuk dokumen atau data. Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi pada penelitian ini adalah data dari seluruh jumlah Guru SMK Negeri 2 Palopo berupa kertas yang berisi nama-nama dan jumlah keseluruhan guru yang ada di SMK Negeri 2 Palopo.

## **F. Instrumen Penelitian**

Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket tertutup karena responden tinggal memilih pernyataan yang sudah disiapkan oleh peneliti,

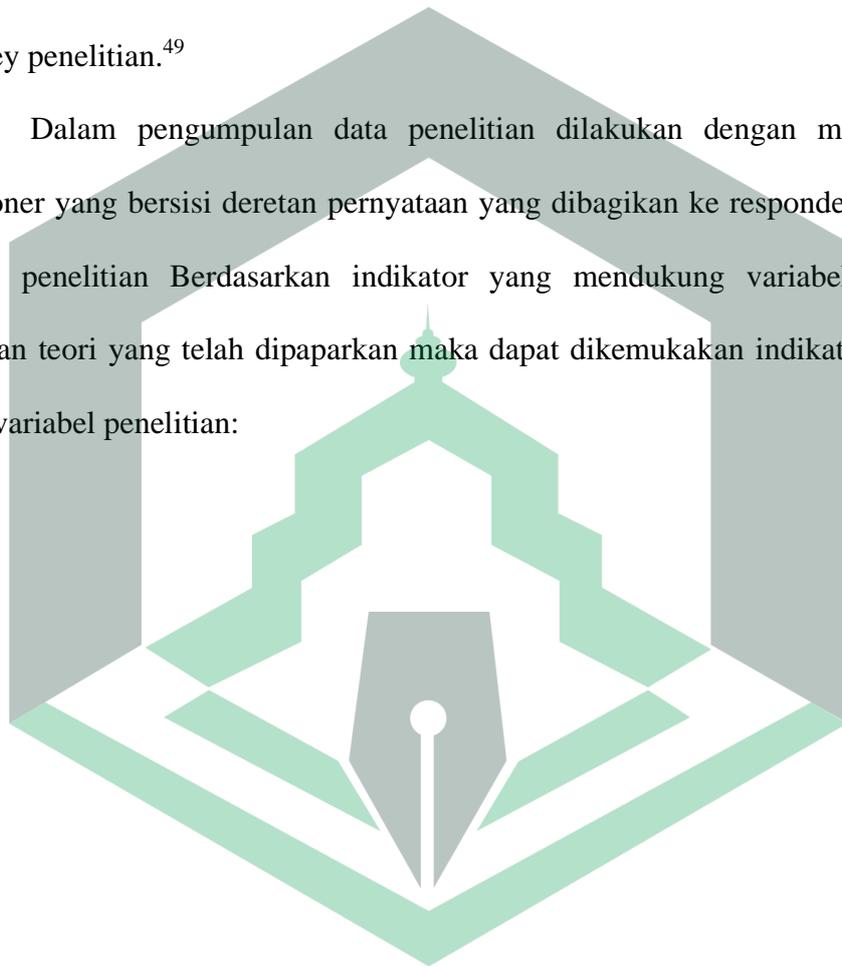
---

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Cet: XIII; Bandung: Alfabeta, 2011), 390.

<sup>47</sup> M. Subana, et al., *Statistik Pendidikan*, (Cet,1; Pustaka Setia, 2000), 12.

angket tersebut disusun sendiri oleh peneliti<sup>48</sup>. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu instrumen untuk variabel supervisi kepala sekolah dan Kinerja Guru. Alasan digunakanya angket sebagai pengumpul data karena angket mempunyai kedudukan yang tinggi dan memiliki kemampuan mengungkap potensi yang dimiliki responden, alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan survey penelitian.<sup>49</sup>

Dalam pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang bersisi deretan pernyataan yang dibagikan ke responden mengenai judul penelitian Berdasarkan indikator yang mendukung variabel penelitian dengan teori yang telah dipaparkan maka dapat dikemukakan indikator-indikator dari variabel penelitian:



---

<sup>48</sup> Adlan Adam, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Gondokusuman Daerah Istimewa Yogyakarta*, Fakultas Ilmu Pendidikan. Vol 2. No 1, 2014, h. .

<sup>49</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Cet: XI; Bandung: Alfabeta, 2012. 146.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Supervisi Kepala Sekolah

Variabel	Indikator	Subindikator	Nomor butir Positif	Negatif	jumlah
Supervisi Kepala Sekolah	Perencanaan supervisi	Program perencanaan supervisi	1	4	2
		Buku catatan, instrumen, dan jadwal supervisi pembelajaran	3,8	2,6	4
	Pelaksanaan supervisi	Instruksi dan penentuan sasaran supervisi	7,5		2
		Teknik supervisi	9,11,14,12,16,10,15	17	8
	Tindak lanjut supervisi	Kepemimpinan supervisi	18	19	2
		Pembinaan	13,20		2
		<i>Reward</i> dan <i>punishment</i>	22,21		2
JUMLAH					22

Tabel 33. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kinerja Guru	1. Perencanaan pembelajaran	1,7,12	3	4
	2. Melaksanakan pembelajaran	4,8,13		3
	3. Membimbing dan melatih siswa	6,10,14	11	4
	4. Menilai hasil pembelajaran	2,9,15	5	4
JUMLAH				15

## G. Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen

### 1. Validitas instrumen

Sebelum angket digunakan terlebih dahulu instrumen angket di uji coba, dalam hal ini uji validitas dan realibilitas. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas isi oleh beberapa ahli dan uji validitas *item*. Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Rancangan angket diserahkan kepada tiga orang ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 4-1 seperti berikut ini<sup>50</sup>:

Skor 1 : tidak sesuai

Skor 2 : kurang sesuai

Skor 3 : sesuai

Skor 4 : sangat sesuai

Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:<sup>51</sup>

$$V = \frac{\sum s}{n}$$

<sup>50</sup> Vinda Afrilia, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik*: Universitas Negeri Malang, Vol. 24. No. 04, September 2014, h. 317

<sup>51</sup> Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 113.

$$[n(c-1)]$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

$r$  = skor yang diberikan oleh validator

$lo$  = skor penilaian validitas terendah

$n$  = banyaknya validator

$c$  = skor penilaian validitas tertinggi.

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:<sup>52</sup>

**Tabel 3.4. Interpretasi Validitas**

Interval	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

Setelah diperoleh  $r_{xy}$ , kemudian dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = n - 1$ , untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan dan pernyataan valid atau tidak. Butir item dikatakan valid jika  $r_{ruang} > r_{tabel}$ . Hasil uji validitas variabel kepemimpinan kepala sekolah bahwa item pertanyaan mempunyai nilai *corrected item-total correlation*  $> r_{tabel}(0,60)$ , adalah valid, sedangkan yang memiliki nilai *corrected item-total correlation*  $< r_{tabel}(0,60)$ , adalah tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa instrumen tersebut dapat diketahui bahwa semua item pada variabel pendidikan

<sup>52</sup>Hasilridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), 81.

dan latihan memiliki  $\text{corrected item-total correlation} > r_{tabel}(0,60)$ , sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan tersebut adalah valid.

## 2. Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas isi angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian beberapa ahli, adapun cara pengolahannya adalah dengan mencari nilai alpha menggunakan *SPSS vers.20*. Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

**Tabel 3.5. Interpretasi Reliabilitas**

Koefesien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### a. Analisis Statistik

#### 1) Analisis Deskriptif

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan angket ini diukur dengan menggunakan skala likert. Setelah data yang diperoleh dalam penelitian ini dianggap cukup, maka penulisan pengelolaannya menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

<sup>53</sup>M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 30.

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>54</sup>

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai yang diperoleh dari hasil pemberian angket skala pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 Palopo. Dengan keperluan analisis tersebut, maka digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik nilai responden berupa rata-rata, nilai tengah (median), standar deviasi variasi, tentang skor, nilai terendah dan nilai tertinggi, serta tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Adapun perhitungan analisis statistik tersebut dilakukan dengan program komputer *Microsoft Excel*. Selain itu, analisis data juga dilakukan dengan menggunakan program siap pakai yakni *statistic and service solution* (SPSS), Dimana pengeolahan data untuk angket digunakan rumus perhitungan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Selanjutnya untuk mengetahui tentang Gaya supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru digunakan kriteria yang disusun oleh Suherman yang dikelompokkan sebagai berikut:<sup>55</sup>

<sup>54</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung; Alfabeta, 2008), 206.

<sup>55</sup>Suherman, et al., *Strategi pembelajaran Matematika Kontempore*, (Bandung: FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, 2003). 20.

**Tabel 3.6. Kategorisasi Supervisi Kepala Sekolah**

<b>Rentang % skor</b>	<b>Kategorisasi</b>
50-54	Sangat Rendah
55-69	Rendah
60-64	Sedang
65-69	Tinggi
70-74	Sangat tinggi

**Tabel 3.7. Kategorisasi Kinerja Guru**

<b>Rentang % skor</b>	<b>Kategorisasi</b>
42-44	Sangat Rendah
45-47	Rendah
48-50	Sedang
51-53	Tinggi
54-56	Sangat tinggi

## 2) Analisis statistik inferensial

### a) Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi tunggal yang berdasarkan Ordinary Least Square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga, tidak semua asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas.

#### (1). Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing

variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas data bertujuan mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software IBM SPSS*, dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut: Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi  $< \alpha$ (0,05) maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

#### b. Analisis regresi linear sederhana

Adapun rumus yang digunakan dalam uji hipotesis ini yaitu regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Parameter intersep

b = Parameter koefisien regresi variable bebas

Model analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)15 *for windows*.

#### c. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan apabila data penelitian telah dianalisis dan telah melewati uji persyaratan analisis berupa: (a) Uji normalitas; (b) Uji linearitas; dan selanjutnya akan dilakukan uji t.

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri. Sehingga dapat diketahui apakah dugaan sementara dapat diterima atau ditolak. Oleh sebab itu langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , jika  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.
- 2) Berdasarkan probabilitas jika signifikan  $T$  (probabilitas)  $\leq 0.05$  maka  $H_1$  ditolak, jika signifikan  $T$  (probabilitas)  $\geq 0.05$  maka  $H_0$  diterima.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Gambaran lokasi penelitian

###### a. Letak Geografis

Pada awal berdirinya, SMK Negeri 2 Palopo berdiri sejak tahun 1980 dengan luas lahan = 406990M<sup>2</sup> dan bangunan = 8765 M<sup>2</sup>, lahan tanpa bangunan = 31922M<sup>2</sup>, diresmikan tanggal 8 september oleh Menteri Pendidikan dan kebudayaan republik indonesia Bapak Prof. DR. FUAD HASAN yang beralamat JL : Dr.Ratulagi Balandai Kota Palopo Profinsi Sulawesi Selatan.

Adapun agreditasi sekolah ini adalah A Berlaku mulai Tahun 2008-2013 Dengan keputusan SK 006191 Tahun 2006 tanggal 29 Desember 2008 dengan penerbitan SK oleh BAN -SM Prop. Sul-Sel.

SMK Negeri 2 Palopo dengan nomor statistik 401196201001 terletak di jalan DR. Ratulagu Kelurahan Balandai, Kota Palopo, Profinsi Sulawesi-Selatan Kode Pos 91914.

**Tabel 4.1 Nama Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo**

NO	Nama Kepala Sekolah	Lama Menjabat
1	Sudarmo	1975-1976
2	Ali Sumarno	1976-1979
3	Dede Eppang	1980-1994
4	Drs.Hakimjamalusudarmo	1994-1994
5	Drs. Marhsalim	1999-2002
6	Drs. La Inompo, Mm.Pd	2014-2016
7	Drs. H. Samsuddin	2016-2017
8	Nobertinus	2017- Sekarang

**Sumber : Arsip Tata Usaha SMK Negeri 2 Palopo**

b. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Palopo

Visi :

Terwujudnya lembaga pendidikan/pelatihan teknologi dan rekayasa berstandar nasional /internasional yang di jiwai oleh semangat nasionalisme dan wira usahaan berdasarkan iman dan takwa.

Misi :

1. Menumbuhkan pemahaman dan penghayatan budaya bangsa, nasionalisme dan agama yang dianut sebagai sumber kreatif dalam bertindak
2. Mengoptimalkan pemhaman segala potensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh P4tk Dan industri

3. Mengembangkan wiraswasta dan mengintensifkan hubungan sekolah dan dunia usaha dan industri lain serta instansi lain yang memiliki reputasi nasional dan internasional
4. Menerapkan pengelolaan manajemen yang mencakup pada standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder
5. Mengoptimalkan anggaran penggunaan infra struktur guna mendukung proses belajar mengajar yang standar

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Validitas instrument

Sebelum angket digunakan terlebih peneliti melakukan uji validitas isi dengan memilih 3 validator ahli yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan untuk mengisi format validasi. Adapun validator ahli dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Validator Instrument Penelitian**

No	Nama	Pekerjaan
1	Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.	Dosen
2	Masniar	Dosen
3	Dr.Hilal Muhmud,M.M	Dosen

Pada validitas isi digunakan rumus Aiken's adapun hasil validitas yang dilakukan oleh ketiga validator ahli adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Hasil Validitas Data Angket Untuk Penelitian Supervisi Kepala Sekolah**

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Sko	S	Sko	S	Sko	S	Skor	S	Sko	s	Skor	s
	r		r		r				r			
Validator 1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2
Validator 3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum s$	8		7		6		6		7		6	
V	0.88		0.77		1.00		1.00		0.77		1.00	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata dari V (Aiken's) sebesar 0,90. Selanjutnya akan dibandingkan dengan menggunakan interpretasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

#### 4.4. Tabel Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) dari validitas isi Supervisi Kepala Sekolah dapat dikatakan memadai (sangat valid).

**Tabel 4.5. Hasil Validitas Data Angket Untuk Kinerja Guru**

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Sko	S	Sko	s	Sko	S	Skor	S	Sko	s	Skor	S
	r		r		r				r			
Validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2
Validator 3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum s$	6		7		6		7		7		6	
V	1.00		0.87		1.00		0.87		0.87		1.00	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata dari V (Aiken's) sebesar 0,846. Selanjutnya akan dibandingkan dengan menggunakan interpretasi dapat

dilihat pada tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) dari validitas isi Kinerja Guru dapat dikatakan memadai (sangat valid).

#### b. Reliabilitas Instrument

Uji reliabilitas adalah data yang mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel suatu koefisien dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $\geq 0,60$ .<sup>56</sup> Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.6. Uji Reliabilitas Kepala Sekolah**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.533	22

Sumber: SPSS Vers 20

Berdasarkan tabel 4.6 uji reliabilitas diatas diperoleh untuk angket Supervisi Kepala Sekolah nilai  $r_{11}$  dari sebesar 0,533. Dengan demikian berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas maka angket Supervisi Kepala Sekolah dengan kriteria reliabilitas tinggi.

<sup>56</sup>Amalia and Firda, Analisis Pengaruh Faktor Budaya Sosial Pribadi Dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Minuman Penambah Tenaga Cair Merek M-150 (Semarang, n.d.), 56.

**Tabel 4.7. Uji Reliabilitas Kinerja Guru**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
0,377	15

Sumber: SPSS Vers 20

Kemudian untuk tabel 4.7 uji reliabilitas untuk angket kinerja guru yang memperoleh nilai  $r_{11}$  sebesar 0,377. Dengan demikian berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas maka angket kinerja guru dapat dikatakan dengan kriteria cukup baik.

#### c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan data dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel distribusi frekuensi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, minimum, maximum, variance, standar deviation, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain.

##### 1) Supervisi Kepala Sekolah

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel Supervisi Kepala Sekolah (X) di peroleh gambaran karakteristik distribusi skor mean yaitu 66,27 dan dengan standar deviation sebesar 3,336 dari skor terendah 56 dan skor tertinggi 72. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini

**Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik Deskriptif Supervisi Kepala Sekolah**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Supervisi Kepala Sekolah	59	56	72	66.27	3.336
Valid N (listwise)	59				

**Sumber: SPSS Vers 20**

Jika skor Supervisi Kepala Sekolah dikelompokkan kedalam lima kategorisasi maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentasi Supervisi Kepala Sekolah. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase Supervisi Kepala Sekolah sebagai berikut:

**Tabel 4.9. Perolehan Persentase Supervisi Kepala Sekolah**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
50-54	Sangat Rendah	0	0%
55-59	Rendah	2	4%
60-64	Sedang	12	20%
65-69	Tinggi	36	61%
70-74	Sangat Tinggi	9	15%
	Jumlah	59	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil angket pada variabel Supervisi Kepala Sekolah (X) yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum bahwa Kepala sekolah SMK Negeri 2 Palopo yang memiliki Supervisi Kepala Sekolah pada kategorisasi sangat Rendah diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, untuk kategorisasi Rendah diperoleh persentase 4% karena memiliki frekuensi sampel 2 orang, sedangkan kategorisasi Sedang diperoleh persentase 20% dengan frekuensi sampel 12 orang, untuk kategorisasi Tinggi memiliki persentase 61% dengan frekuensi sampel 36 orang

dan kategorisasi Sangat Tinggi memiliki persentase 15% dengan frekuensi sampel 9 orang.

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9 di atas, dapat disimpulkan bahwa Supervisi Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo termasuk kedalam kategorisasi Tinggi dengan Frekuensi sampel 36 orang dan hasil persentase sebesar 61% dengan skor mean yaitu 66.27. Tingginya hasil persentase Supervisi Kepala Sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

## 2) Kinerja Guru

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel Kinerja Guru (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor mean yaitu 51,37 dan standar deviation sebesar 1.363 dari skor terendah 48 dan skor tertinggi 54. Hal ini dapat di lihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Jika skor Kinerja Guru dikelompokkan kedalam lima kategorisasi maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase Kinerja Guru. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase Kinerja Guru sebagai berikut:

**Tabel 4.10. Perolehan Persentase Kategorisasi Kinerja Guru**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kinerja Guru	59	48	54	51.37	1.363
Valid N (listwise)	59				

Sumber: SPSS Vers 20

Jika skor Kinerja Guru dikelompokkan kedalam lima kategorisasi maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentasi Kinerja Guru. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase Kinerja Guru sebagai berikut:

**Tabel 4.11. Perolehan Persentase Kinerja Guru**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
42-44	Sangat Rendah	0	0%
45-47	Rendah	0	0%
48-50	Sedang	19	32%
51-53	Tinggi	33	56%
54-56	Sangat Tinggi	7	12%
	Jumlah	59	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil angket pada variabel Kinerja Guru (Y) yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum Kinerja Guru SMK Negeri 2 Palopo yang memiliki Kinerja Guru pada kategorisasi sangat Rendah diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, untuk kategorisasi Rendah diperoleh persentase 0% karena memiliki frekuensi sampel 0, sedangkan kategorisasi Sedang diperoleh persentase 32% dengan frekuensi sampel 19 orang, untuk kategorisasi Tinggi memiliki persentase 56% dengan frekuensi sampel 33 orang dan kategorisasi baik sekali memiliki persentase 12% dengan frekuensi sampel 7 orang.

Berdasarkan tabel 4.10 dan 4.11 di atas, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Guru SMK Negeri 2 Palopo termasuk kedalam kategorisasi Tinggi dengan Frekuensi sampel 33 orang dan hasil persentase sebesar 56% dengan skor mean yaitu 51.37. Tingginya hasil persentase Kinerja Guru di pengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

## d. Uji Asumsi Klasik

## 1) Uji Normalitas Data

**Tabel 4.12. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.30544455
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.874
Asymp. Sig. (2-tailed)		.430

Sumber: SPSS Vers 20

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *one Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,430. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,430 > 0,05$ ). maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

## e. Analisis Regresi Linear Sederhana

**Tabel 4.13. Hasil Prolehan Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
-------	-----------------------------	---------------------------

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	43.569	3.439		12.670	.000
1 Supervisi Kepala Sekolah	.118	.052	.288	2.272	.027

Sumber: SPSS Vers 20  
Dependent Variable: Kinerja Guru

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_x$$

$$Y = 43,569 + 0,118x$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a ( 43,569) = Parameter intersep

b ( 0,118) = Parameter koefisien regresi variabel bebas

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar positif 43,569; artinya supervisi kepala sekolah (X) nilainya 0, maka kinerja guru (Y) nilainya positif yaitu sebesar 43,569
- b. Koefisien regresi variabel supervisi kepala sekolah (X) sebesar positif 0,118; jika supervisi kepala sekolah (X) mengalami kenaikan nilai 1, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,118. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru.

f. Uji Hipotesis Penelitian

1) Koefisien Determinasi  $R^2$

**Tabel 4.14. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.288 <sup>a</sup>	.830	.067	1.317

Sumber: SPSS Vers 20

a. Predictors: (Constant), Supervisi Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.830. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0.830 atau sama dengan 83,0%. Angka tersebut mengandung arti bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 83,0%. Dan sisanya 0,17% tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 2) Uji Parsial ( Uji-t )

**Tabel 4.16. Hasil Uji Parsial (T) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	43.569	3.439			12.670	.000
1 Supervisi Kepala Sekolah	.118	.052	.288		2.272	.027

Sumber: SPSS Vers 20

Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari hasil uji parsial (Uji-t) tersebut jika dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil dari output “Coefficients” didapatkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,272 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2,001 atau  $2,272 > 2,001$  dan nilai signifikan supervisi kepala sekolah  $0,027 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$

diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru

## **B. Pembahasan**

### **1. Supervisi Kepala Sekolah**

Supervisi kepala sekolah merupakan pembinaan yang berupa bimbingan atau tuntunan kearah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya dan peningkatan mutu mengajar dan belajar pada khususnya.

Hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 2 Palopo, menunjukan bahwa supervisi kepala sekolah dikatakan baik karena dilihat dari kepala sekolah melakukan perencanaan supervisi tahunan pembelajaran dengan cara melakukan observasi kelas bertujuan untuk memperoleh data objektif aspek-aspek situasi pembelajaran, setelah melakukan supervisi kepala sekolah melakukan pembinaan dengan cara mengadakan pelatihan peningkatan mutu pembelajaran sesuai dengan penilaian dan kebutuhan tiap gurun. Kepala sekolah mengajak guru-guru melakukan proses pembelajaran studi banding kesekolah unggulan. Kepala sekolah memeberikan hadiah kepada guru yang melakukan kegiatan belajar mengajar yang baik dan kepala sekolah memberikan *panishment* (hukuman) kepada guru yang tidak disiplin. Sesuai dengan tujuan supervisi menurut Piet A.Sahertian tujuan supervisi ialah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru dikelas yang pada giliranya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.<sup>57</sup> Tujuan supervisi menurut Piet A. Sahertian

---

<sup>57</sup>Piet A. Sahertian, Konsep Dasar dan Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Mengembangkn SDM. (Jakarta : Rineka Cipta, 2008) 19

juga diterapkan juga kepala sekolah di SMK Negeri 2 Palopo. Sehingga supervisi kepala sekolah yang ada di SMK Negeri 2 Palopo dikatakan baik.

Berdasarkan hasil olahan SPSS menunjukkan mean 66,27 dan deviateion 3,336 hal ini menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah dikatakan baik di SMK Negeri 2 Palopo hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Edi Supriono bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah memeberikan sumbangan efektif terhadap kinerja guru. Sehingga dapat dikatakan supervisi kepala sekolah dikatakan baik ketika melaksanakan tujuan supervisi secara tepat.

## 2. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pemebelajaran sebaik-baiknya dalam proses perencanaan pemebelajaran, pelaksaan kegiatan pembeljaran dan evaluasi hasil pemebelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 2 palopo, menunjukan bahwa Kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo di katakan baik Karna dilihat dari mamapunya guru membuat prencanaanya membuat RPP sebelum proses pembelajaran, guru mampu melakukan pembelajaran sehingga dapat mencapai keberhasilan pembelajaran siswa, dan guru menggunakan metode pemebelajaran dengan metode-metode yang bervariasi sehingga dalam proses pemnbelajaran siswa tidak merasa jenu, serta guru melati keterampilan kecakapan siswa dalam kegiatan ekstrakulkuler yang ada di SMK Negeri 2 palopo. Dan guru selalu melakukan evaluasi setiap akhir proses pemebelajaran. Sesuai dengan model Rob

Norris mengenai proses pembelajaran yang baik.<sup>58</sup> Model pembelajaran Rob Norris diterapkan juga guru yang ada di SMK Negeri 2 Palopo. Sehingga kinerja guru SMK Negeri 2 Palopo dikatakan baik.

Berdasarkan hasil olahan SPSS menunjukkan mean 51,37 dan deviaton 1,363 hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru dikatakan baik di SMK Negeri 2 Palopo hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Farhatunni'mah Septiani bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan hasil uji didapatkan bahwa terdapat hubungan yang positif. Artinya bahwa kinerja guru dikatakan baik ketika telah sesuai tipe ideal kinerja guru yang berkualitas.

3. Hasil olah data diketahui nilai  $t$  hitung sebesar 2,272 lebih kecil dari  $t$  tabel sebesar 2,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  tolak, yang berarti bahwa “ ada pengaruh secara signifikan antara supervisi kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y). Dan hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) yaitu ada pengaruh secara signifikan antara anatar supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMAK Negeri 2 Palopo diterima. Dengan koefisien determinan sebesar 83,0% berpengaruh positif, yang berarti jika semakin baik supervisi kepala sekolah dalam melaksanakan pengawasan dan memberikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru maka semakin tinggi pula kinerja guru di SMK Negeri 2 Palopo. Sedangkan 0,17% faktor yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

---

<sup>58</sup> Syafrudin Nurdi, Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum, (Jakarta:Quantum Teaching, 2005). h. 90.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah ditulis pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

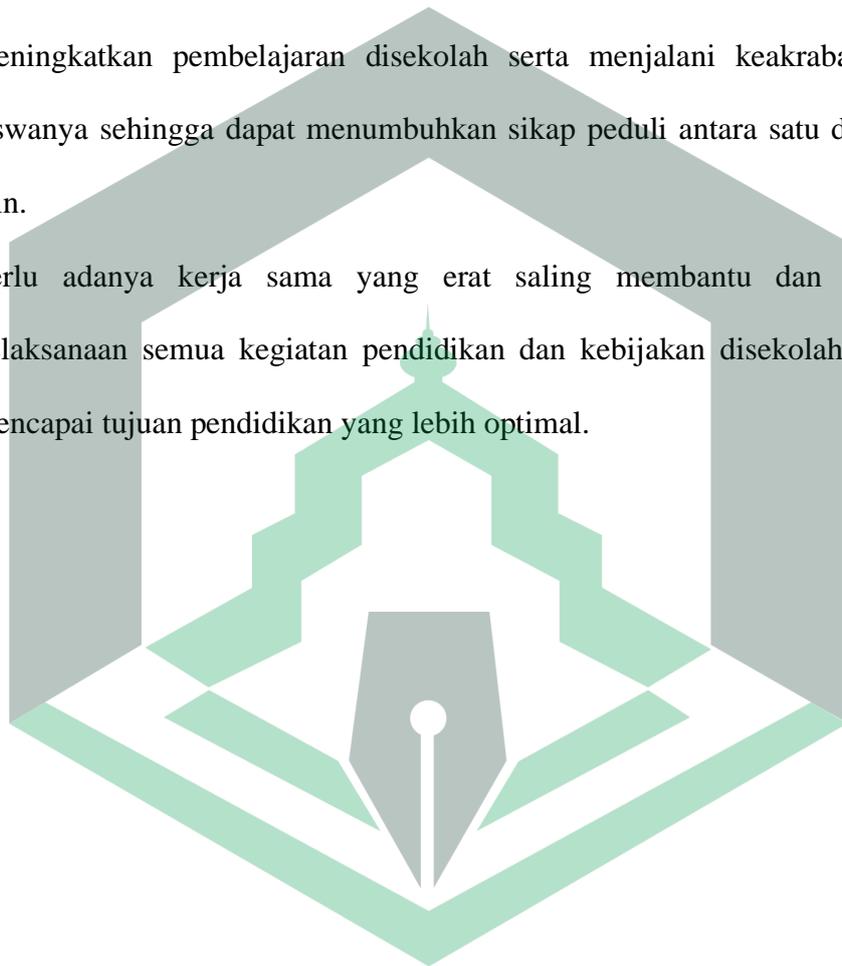
1. Supervisi Kepala sekolah SMK Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori Tinggi dengan frekuensi sampel 36 dan presentase sebesar 611%, dengan skor mean 66.27.
2. Kinerja Guru SMK Negeri 2 Palopo termasuk dalam kategori Tinggi dengan frekuensi sampel 33 dan persentase sebesar 56%, dengan skor mean 51.37.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Palopo. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta hasil analisis data yang dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam uji parsial t diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,272 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2,001 atau  $2,272 > 2,001$  dan nilai supervisi kepala sekolah  $0,00 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima).

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian maka peneliti memberikan saran-saran terhadap segala pihak SMK Negeri 2 Palopo

1. Kepala sekolah hendaknya dapat meningkatkan profesionalisme sebagai seorang leader atau pemimpin yang dapat dicontoh dan diteladani oleh seluruh warga serta mengayomi guru dan siswa.

2. Guru hendaknya dapat mengelola dan menilai hasil belajar siswa sesuai dengan kemampuan siswanya, serta dapat memberikan *treatment* terhadap siswanya yang kurang bisa menangkap dalam menerima pelajaran agar dapat meningkatkan mutu pendidkiannya dan hasil belajar para siswanya.
3. Hendaknya kepala sekolah dan guru dapat berkomunikasi dengan baik dalam meningkatkan pembelajaran disekolah serta menjalani keakraban terhadap siswanya sehingga dapat menumbuhkan sikap peduli antara satu dengan yang lain.
4. Perlu adanya kerja sama yang erat saling membantu dan mendukung pelaksanaan semua kegiatan pendidikan dan kebijakan disekolah agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal.



## Daftar Pustaka

- Ahmad, LO Ode Ismail. 2017. "Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Pendidikan* 133.
- Aulia, Time Redaksi Nuansa. 2006. *Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesi Tentang Guru Dan Dosen* . Bandung: Nuansa Aulia.
- Azwar, Syaifuddin. 2013. *Reabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darma, Kharma. 2019. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah." *Pendidikan* 3-4.
- Darmawati. 2015. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Parung Kecamatan Parung Kabupaten Bogor." *Pendidikan* 15.
- Dkk, Herawati. 2015. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di SMP 1 Lhoknga Kecamatan Lhokngsa Kabupaten Aceh Besar." *Pendidikan* 15.
- Fakhurokhim, Hadi. 2015. "Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Oleh Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tasikmadu Karanganyar." *Pendidikan* 71.
- Fakhurokhim, Hadi. 2015. "Pengaruh Pelaksanaan Suervisi Pendidikan Oleh Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Tasikmadu Karanganyar." 71.
- Fitriani, Cut. 2017. "Kompotensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran." *Pendidikan* 89.
- Harap, Amelia Sulianti Siregar Dan Nurnila. 2019. *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmia Dan Publikasi*. Yogyakarta: CV Budi Utami.
- Husni, Hikma Ibnu. 2020. "Supervisi Pendidikan." *Pendidikan* 8-9.
- Imail, Fajri. 2018. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadmedia Group.
- Imron, Li. 2012. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Kadir. 2016. *Statistik Terapan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ladir. 2016. *Statistik Terapan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhaimin. 2017. *Manajemen Pradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: Pt.Remaja Ros Dakarya.
- Munir, Misbakhul. 2011. "Analisis Pengaruh Retailik Mix Terhadap Kepuasan Pembelian Pada Mini Market Permata Di Kecamatan Balapulang." *Pendidikan* 55.
- Muslihah, Eeneng. 2014. "Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah Model Pengembangan Terhadap Profesional Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Profesional Banten." *Pendidikan* 295.
- Muslihah, Eneng. 2014. "Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah Model Pengembangan Terhadap Profesionalime Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Provensi Banten." *Pendidikan* 17.
- Naia, Abuddina. 1999. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nasruddin, Endin. 2018. *Psikologi Manajemen*. Bandung: Pustakan Setia.
- Nisfianoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Moderen Untuk Ilmu Sosial Selemba Humanika*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Purwanto, M.Ngalim. 2010. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosdakaiya.
- Rahmawati, Tuti. 2016. "Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru." *Pendidikan* 43.
- RI, Depertemen Agama. 2009. *Al-Quran Dan Terjemahan*. Jakarta: PT.Sikma Exama Arkaneena.
- Rifki Pomalinggo, Silvy L Mandey,Yantje Uhing. 2015. "Pengaruh Disiplin Kerja,Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provensi Sulawesi Utara." *Pendidikan* 532-533.
- Rusman. 2012. *Mnajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rustam. 2016. *Model-Model Pemebelajaran Mengembangkan Profesonal Guru* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- S.Margono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Said, Akhmad. 2018. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah." *Pendidikan* 259.
- Said, Akhmad. 2018. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah ." *Pendidikan* 260-262.
- Septani, Farhatunni'mah. 2018. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Muhammadiyah 2 Wanasobo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tenggamus." *Pendidikan* 13.
- Septiani, Farhatinni'mah. 2018. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smp Muhammadiyah 2 Wonosobo,Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus." *Pendidikan* 37-38.
- Siskandar. 2017. "Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan." *Pendidikan* 6.
- Subroto, Suryo. 1998. *Administrasi Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudrajat, M.Subana Dan. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardang, Dadang. 2010. "Supervisi Provesional." *Pendidikan* 46-47.
- Suherman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontempore*. Bandung: FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sunarto, Hasilridwan Dan. 2010. *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2017. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru." *Pendidikan* 63.
- Supardi. 2014. *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Sutarno.M. 2012. *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syamsuddin, Sadili. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Cv.Pusaka Setia.
- Syamsuddin, Sadili. 2010. "Manajemen Sumber Daya Manusia.Bandung:CV.Pusaka Setia." *Pendidikan* 17.

- Syamsuddin, Sandila. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Pusaka Setia.
- Usman, Syafaruddin Nurdin Dan Basyaruddin. 2005. "Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum." *Pendidikan* 111.
- Vulandari, Rosyita. 2017. "Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDIT Muhammadiyah AL-Kautsar." *Pendidikan* 4.
- Waluya, Badja. 2007. *Sosiologi Meyelami Fenomena Sosioal Di Masyarakat*. Bandung: Setia Purnama Inves.
- Waluya, Badja. 2007. *Sosologi Mengalami Fenomena Sosial Dimasyarakt*. Bandung: Setia Pernama.
- Wibawa, Muhammad Ramadhan Dan Rian. 2016. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smp 1 Penabur Pasar Baru Jakarta Pusat." *Pendidikan* 31-32.
- Wibowo, Muhammad Ramadona Dan Rian. 2016. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK 1 Panabur Pasar Baru Jakarta Pusat." *Pendidikan* 27-28.
- Winamhamdani. 2019. "Administrasi Dan Suprvisi Pendidikan." *Pendidikan* 3.
- Yusuf, Murni. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

L

A

M

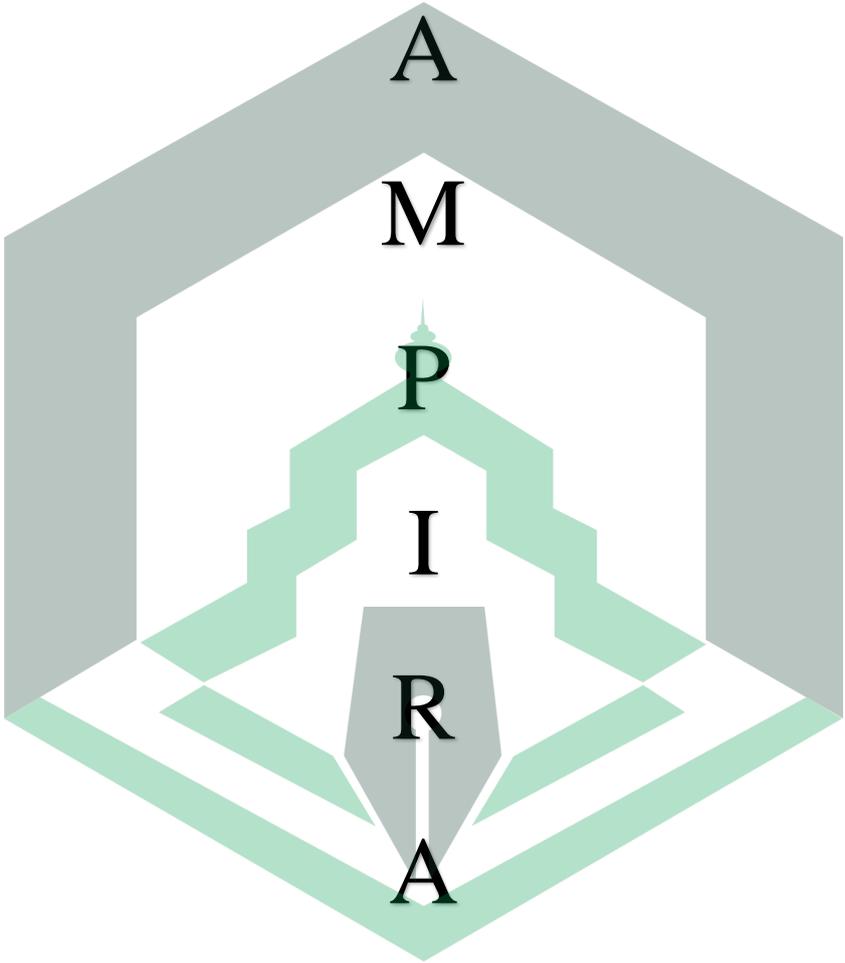
P

I

R

A

N



### Lampiran 3: Hasil Penelitian Angket Supervisi Kepala Sekolah

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	X
1	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	4	4	69
2	4	2	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	1	3	4	3	68
3	3	1	3	1	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	1	4	3	4	66
4	3	1	3	1	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	1	4	3	4	67
5	4	2	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	70
6	3	1	3	1	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	1	4	3	3	65
7	4	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	67
8	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	61
9	3	1	3	1	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	3	1	3	3	4	65
10	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	1	4	4	4	69
11	3	1	3	1	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	1	4	3	4	62
12	4	1	4	1	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	70
13	3	2	3	2	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	1	3	3	3	63
14	4	1	4	1	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	1	4	4	4	67
15	4	1	4	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	4	4	61
16	3	1	3	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	1	4	3	4	64
17	4	2	4	1	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	68
18	3	1	3	1	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	64
19	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	1	4	3	4	67
20	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	1	3	3	3	65
21	4	1	4	1	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	4	4	4	67
22	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	1	4	4	3	70
23	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	56
24	3	1	3	1	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	1	4	3	4	67
25	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	67
26	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	70
27	3	1	3	1	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	2	3	3	4	64
28	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	1	4	3	3	68
29	4	1	4	1	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	1	4	4	4	67
30	3	1	3	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	70
31	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	67
32	4	1	4	1	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	2	4	4	4	68
33	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	67
34	4	1	4	1	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	70
35	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	61
36	3	1	3	1	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	67
37	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	56
38	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	1	3	3	3	65
39	4	1	4	1	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	1	4	4	4	67
40	3	1	3	1	3	1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	1	3	3	3	62
41	3	1	3	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	69
42	3	1	3	1	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	1	4	3	4	68
43	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	67
44	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	70
45	3	1	3	1	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	2	3	3	4	64
46	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	1	4	3	3	68
47	4	1	4	1	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	1	4	4	4	67
48	3	1	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	71
49	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	67
50	4	1	4	1	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	2	4	4	4	68
51	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	67
52	4	1	4	1	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	72
53	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	61
54	3	1	3	1	4	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	1	4	3	4	66
55	4	2	4	2	4	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	1	3	4	4	69
56	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	1	3	3	3	65
57	4	1	4	1	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	1	4	4	4	67
58	3	1	3	1	3	1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	1	3	3	3	61
59	4	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	1	4	3	4	69

## Hasil Penelitian Angkat Kinerja Guru

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Y
1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	54
2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	52
3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	52
4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	52
5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	54
6	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	54
7	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	50
8	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	51
9	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	52
10	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	52
11	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	50
12	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	50
13	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	51
14	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	51
15	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	48
16	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	50
17	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	52
18	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	51
19	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	52
20	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	50
21	4	4	1	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	50
22	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	51
23	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	52
24	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	50
25	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	52
26	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	53
27	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	51
28	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	52
29	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	50
30	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	54
31	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	50
32	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	51
33	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	51
34	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	54
35	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	52
36	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	52
37	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	52
38	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	50
39	4	4	1	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	50
40	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	52
41	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	52
42	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	50
43	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	52
44	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	53
45	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	51
46	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	51
47	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	50
48	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	54
49	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	50
50	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	51
51	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	51
52	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	54
53	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	51
54	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	50
55	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	50
56	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	50
57	4	4	1	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	50
58	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	52
59	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	52

Lampiran 4 : Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

**. Hasil Validitas Data Angket Untuk Penelitian Supervisi Kepala Sekolah**

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Sko	S	Sko	S	Sko	S	Skor	S	Sko	s	Skor	S
Validator 1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2
Validator 3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum s$	8		7		6		6		7		6	
V	0.88		0.77		1.00		1.00		0.77		1.00	

**Hasil Validitas Data Angket Untuk Kinerja Guru**

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Sko	S	Sko	s	Sko	S	Skor	S	Sko	s	Skor	S
Validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2
Validator 3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum s$	6		7		6		7		7		6	
V	1.00		0.87		1.00		0.87		0.87		1.00	

Uji Reabilitas Supervisi Kepala Sekolah

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.533	22

Uji Reabilitas Kinerja Guru

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
-------------------------------	------------

Lampiran 5 : Uji Analisis Statistik Deskriptif

**Hasil Uji Statistik Deskriptif Supervisi Kepala Sekolah**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Supervisi Kepala Sekolah	59	56	72	66.27	3.336
Valid N (listwise)	59				

**Hasil Uji Statistik Kategorisasi Kinerja Guru**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kinerja Guru	59	48	54	51.37	1.363
Valid N (listwise)	59				

Lampiran 6 : Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.30544455
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.874
Asymp. Sig. (2-tailed)		.430

Lampiran 7 : Persamaan Regresi Sederhana

Hasil Perolehan Analisis Regresis Regeerasi Linear Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	43.569	3.439		12.670	.000
1 Supervisi Kepala Sekolah	.118	.052	.288	2.272	.027

Sumber: SPSS Vers 20

Dependent Variable: Kinerja Guru

Lampiran 8 : Uji Hipotesis

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	43.569	3.439		12.670	.000
1 Supervisi Kepala Sekolah	.118	.052	.288	2.272	.027

Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.288 <sup>a</sup>	.830	.067	1.317

a. Predictors: (Constant), Supervisi Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

**Hasil Uji Parsial (T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	43.569	3.439		12.670	.000
	Supervisi Kepala Sekolah	.118	.052	.288	2.272	.027

Sumber: SPSS Vers 20

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

## Dokumentasi Penelitian



Permohonan izin meneliti di Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo



## Para Guru Melakukan Pengisian Instrumen Angket Penelitian







PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 89/IP/DPMPSTP/II/2021

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : SRI WAHYUNENGI  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Balandai Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 16 0206 0040

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2 PALOPO**

Lokasi Penelitian : SMK NEGERI 2 PALOPO  
Lamanya Penelitian : 22 Februari 2021 s.d. 22 Mei 2021

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 22 Februari 2021  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

  
**ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP**  
Pangkat : Penata  
NIP : 19780805 201001 1 014

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SW5
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 2 PALOPO**

Jl.DR.Ratulangi Balandai ☎ (0471) 22748 Kota Palopo Sulawesi Selatan  
Website : <http://www.smkn2-palopo.sch.id>.E.mail:smkn2\_paloposulsel@yahoo.co.id



**SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN**

Nomor :421.5/141-UPTSMK/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMK Negeri 2 Palopo menerangkan bahwa :

Nama : **NOBERTINUS, SH, MH**  
NIP : 196811191994021002  
Pangkat / Gol : Pembina Tk.1 IV/b  
Jabatan : Kepala SMK Negeri 2 Palopo  
Unit kerja : SMK Negeri 2 Palopo

Menyatakan bahwa :

Nama : **SRI WAHYUNENGSI**  
NIM : 1602060040  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Jl. Balandai Kota Palopo

Bahwa yang bersangkutan diatas benar telah melaksanakan penelitian pada SMK Negeri 2 Palopo pada tanggal , 22 Februari 2021 s/d 22 Mei 2021 dengan judul : “PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2 PALOPO”.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo , 12 April 2021

Kepala,

  
**NOBERTINUS, SH, MH**  
NIP. 196811191994021002



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal ;

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Sri Wahyunengi
Nim	: 16.0206.0040
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian	: "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Palopo"

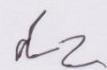
Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr,wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr.H. Alauddin, M.A

Tanggal: 12/04/2021



Muhammad Hajarul Aswad, M.Si

Tanggal: 12 April 2021.

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Palopo"

Yang ditulis oleh

Nama : Sri Wahyunengsi

Nim : 16.0206.0040

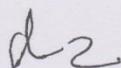
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil.

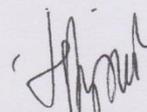
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses lanjutannya.

Pembimbing I



Dr. H. Alauddin, M.A

Pembimbing II



Muhammad Hajarul Aswad, M.Si.

Dr. Nurdin K, M.Pd.  
Alia Lestari, M.Si.  
Dr. H. Alauddin, M.A  
*Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.*  
Muhammad Hajarul Aswad, M.Si.

**NOTA DINAS TIM PENGUJI**

Lap :  
Hal : skripsi  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di

Palopo  
*Asslamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, Bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

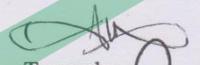
Nama : Sri Wahyunengsi  
NIM : 16 0206 0040  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 2 Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

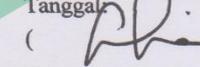
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikum wr. wb.*

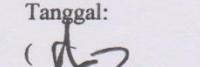
1. Dr. Nurdin K, M.Pd.

(  )  
Tanggal:

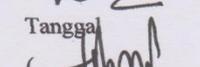
2. Alia Lestari, M.Si.

(  )  
Tanggal:

3. Dr. H. Alauddin, M.A

(  )  
Tanggal:

4. Muhammad Hajarul Aswad, M.Si.

(  )  
Tanggal: 20/01/2021

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 2 Palopo, yang ditulis oleh Sri Wahyuningsi, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16.0206.0040, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, 22 April 2021 bertepatan dengan 1 Ramadhan 1442 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

### TIM PENGUJI

1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.  
Ketua sidang/Penguji

(Hj. Nursaeni) )  
Tanggal:

2. Dr. Nurdin K, M.Pd.  
Penguji I

(Dr. Nurdin K) )  
Tanggal:

3. Alia Lestari, M.Si.  
Penguji II

(Alia Lestari) )  
Tanggal:

4. Dr. H. Alauddin, M.A  
Pembimbing I

(Dr. H. Alauddin) )  
Tanggal:

5. Muhammad Hajarul Aswad, M.Si.  
Pembimbing II

(Muhammad Hajarul Aswad) )  
Tanggal: 21 Mei 2021

# SKRIPSI\_PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2 PALOPO

## ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>2%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>5</b>	<b>repository.iainpalopo.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar</b> Student Paper	<b>2%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

## RIWAYAT HIDUP



**Sri wahyunengsi**, lahir di Desa Tingkara pada tanggal 06 Juni 1996. Penulis merupakan anak ketiga dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Muh.Sabair dan Ibu Fatmawati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Tingkara Kec. Malangke Kab.Luwu Utara. Pendidikan dasarpenulis diselesaikan pada tahun 2009 di MI Muhammadiyah Tingkara, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Lumu-lumu Tahun 2012. Pada saat menenpuh Pendidikan di SMP penulis aktif dalam kegiatan pramuka. Pada Tahun 2012 melanjutkan pendidikanya di SMA Negeri 1 Malangke. Setelah lulus SMA Tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang di tekun, yaitu Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis : *Sriwahyunengsi665@gmail.com*